

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Keuangan - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
Financial Statements - For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00321/2.1090/AU.1/08/0153-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00321/2.1090/AU.1/08/0153-2/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi

Lihat ke Catatan 2q - Kebijakan Akuntansi atas Liabilitas Kontrak Asuransi, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen atas penilaian Estimasi Klaim Retensi Sendiri, dan Catatan 20 - Liabilitas Kontrak Asuransi, pada laporan keuangan.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk estimasi liabilitas klaim (termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)), premi belum merupakan pendapatan dan pendapatan premi ditangguhkan. Total liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2.820.770.124 ribu yang didukung oleh aset reasuransi sebesar Rp 1.850.453.408 ribu. Penentuan liabilitas kontrak asuransi ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh dari kewajiban pemegang polis. Perusahaan menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, dan dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, serta ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan, termasuk tingkat pengembalian investasi, tingkat diskonto, pembatalan, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Perusahaan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini.

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Perusahaan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Insurance Contract Liabilities

Refer to the Note 2q - Accounting on Insurance Contract Liabilities, Note 3 - Management Use of Estimates and Assumptions -Estimates Own Retention Claims and Note 20 - Insurance Contract Liabilities, to the financial statements.

Insurance contract liabilities include estimated claim liabilities (including incurred but not reported reserve (IBNR)) unearned premiums and deferred premium income. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2023 amounted to Rp 2,820,770,124 thousand which is supported by reinsurance assets of Rp 1,850,453,408 thousand. The determination of these insurance contract liabilities involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of policyholder liabilities. The Company uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are considered to be complex, and, may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, and also the design or application of the model.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the investment return, discount rate, cancellation, expense and inflation rates which are determined based on the Company's actual experience.

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amount and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter.

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control;

- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat pembatalan dan alokasi biaya;
- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2023;
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo liabilitas kontrak asuransi dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2023.
- Evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;
- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, cancellation rate and cost allocation;
- On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2023;
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the insurance contract liabilities balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2023.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukkan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan Laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Based on the work performed and the evidence obtained, we found the methodologies and assumptions used by management to be appropriate. Our audit procedures on the disclosures showed that they were in accordance with the relevant disclosure requirements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and therefore, will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan Keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

26 Maret 2024/March 26, 2024

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless, law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00321



Asuransi MAG
A FAIRFAX Company



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/Name | : | Pankaj Oberoi |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | The City Center Batavia Tower One, Lantai 17,
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i> | : | Apartemen The Royal Springhill Residences Tower
Bovardia, Unit 37R & 37S, Jl. Benyamin Sueb Blok
D7, Kemayoran, Jakarta Pusat |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 2700590/2700600 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Dinesh Ramu |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | The City Center Batavia Tower One, Lantai 17,
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i> | : | Apartemen Pasadena Tower A Unit 702 RT 001/001
Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 2700590/2700600 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022. |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statements, and
b. The Company financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

26 Maret 2024/ March 26, 2024





Pankaj Oberoi
Direktur Utama/President Director

Dinesh Ramu
Direktur/Director

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan bank		4		Cash on hand and in banks
Kas	182.005		187.575	Cash on hand
Bank	96.994.070		77.214.930	Cash in banks
Jumlah	<u>97.176.075</u>		<u>77.402.505</u>	Total
Deposito berjangka	1.083.076.255	5	1.199.481.153	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	1.452.568.861	6	1.204.180.568	Available-for-sale securities
Piutang premi	239.174.461	7	256.683.566	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.213.886)		(671.087)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>237.960.575</u>		<u>256.012.479</u>	Total
Piutang reasuransi		8		Reinsurance receivables
Pihak berelasi	527.775	33	570.000	Related parties
Pihak ketiga	90.793.757		92.134.906	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.668.810)		(4.323.623)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>85.652.722</u>		<u>88.381.283</u>	Total
Aset reasuransi	1.850.453.408	9,34,35	1.605.462.792	Reinsurance assets
Penyertaan dalam bentuk saham	46.386.491	10	46.386.491	Investment in shares of stock
Aset tetap - bersih	121.174.846	11	124.080.912	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	418.155	12	735.321	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	30.275.629	30	30.676.037	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	110.857.777	13	85.062.704	Other assets - net
JUMLAH ASET	<u><u>5.116.000.794</u></u>		<u><u>4.717.862.245</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	7.645.439	14	3.783.019	Claims payable
Utang koasuransi	30.912.136	15	12.015.902	Coinsurance payables
Utang reasuransi		16		Reinsurance payables
Pihak berelasi	7.692.130	33	4.633.034	Related parties
Pihak ketiga	172.575.047		154.186.812	Third parties
Jumlah	<u>180.267.177</u>		<u>158.819.846</u>	Total
Utang pajak	6.899.043	17	16.840.172	Taxes payable
Utang komisi	130.346		439.370	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	151.856.966	18	161.298.140	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	144.954.890	19	148.670.519	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.907.925	32	54.373.685	Long-term employee benefits liability
Liabilitas kontrak asuransi		20		Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	1.728.791.989		1.509.639.244	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan				Deferred premium income
Pihak berelasi	-	33	2.009	Related parties
Pihak ketiga	350.295.836		274.323.067	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan				Unearned premium
Pihak ketiga	741.682.299		677.320.379	Third parties
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>2.820.770.124</u>		<u>2.461.284.699</u>	Total insurance contract liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>3.410.344.046</u>		<u>3.017.525.352</u>	Total Liabilities
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	500.155.252		500.155.252	Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares
Saham treasuri	(13.194.129)	21	(5.252.461)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	263.076.098		263.076.098	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	26.869.275	23	61.959.847	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	54.000.000	22	51.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	874.750.252		829.398.157	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.705.656.748</u>		<u>1.700.336.893</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.116.000.794</u>		<u>4.717.862.245</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN				INCOME
Premi bruto	2.542.336.999	24,34	2.289.917.182	Gross written premiums
Potongan premi	(111.212.490)	24,34	(96.290.012)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	<u>(1.599.037.539)</u>	24,34,35	<u>(1.446.359.224)</u>	Reinsurance premiums
Premi neto	832.086.970		747.267.946	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(64.361.920)	20,24,34	(32.055.509)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	<u>41.359.255</u>	9,24,34	<u>13.321.706</u>	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Pendapatan premi asuransi neto	809.084.305		728.534.143	Net insurance premium income
Hasil investasi	124.278.217	26,34	123.280.024	Investment income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>(9.038.809)</u>	27	<u>26.703.902</u>	Other income (expense) - net
JUMLAH PENDAPATAN	<u>924.323.713</u>		<u>878.518.069</u>	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Klaim bruto	807.072.652	25,34	840.780.315	Gross claims
Klaim reasuransi	<u>(445.029.782)</u>	25,34,35	<u>(516.739.518)</u>	Reinsurance claims
Klaim neto	362.042.870		324.040.797	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	219.152.745	20,25	115.928.960	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	<u>(203.631.361)</u>	9,25	<u>(107.482.234)</u>	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban klaim neto	377.564.254		332.487.523	Net claims expense
Pendapatan komisi neto	(70.290.884)	28,34	(70.265.463)	Net commission income
Beban usaha	<u>459.267.313</u>	29,34	<u>423.483.586</u>	Operating expenses
JUMLAH BEBAN	<u>766.540.683</u>		<u>685.705.646</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	157.783.030		192.812.423	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(9.709.153)</u>	30	<u>(23.038.001)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>148.073.877</u>		<u>169.774.422</u>	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.070.663)	32	3.694.725	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>455.546</u>	30	<u>(812.840)</u>	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>(1.615.117)</u>		<u>2.881.885</u>	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>(33.475.455)</u>	6	<u>(82.241.708)</u>	Unrealized loss on change in fair value of available-for-sale securities
Jumlah rugi komprehensif lain - setelah pajak	<u>(35.090.572)</u>		<u>(79.359.823)</u>	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>112.983.305</u>		<u>90.414.599</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	29,72	31	34,05	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity components									Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Modal disetor/ Capital stock	Saham treasuri/ Treasury Stock	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus on reevaluation of premises	Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of available-for-sale securities	Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability	Saldo laba/ Retained earnings		Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated			Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
Saldo per 1 Januari 2022	500.155.252	(4.721.927)	263.076.098	80.148.752	55.173.544	5.997.374	48.000.000	911.932.956	1.859.762.049		Balance as of January 1, 2022	
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve	
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(249.309.221)	(249.309.221)	-	Cash Dividends	
Saham treasuri	-	(530.534)	-	-	-	-	-	-	(530.534)	-	Treasury Stock	
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	169.774.422	169.774.422	-	Net profit	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak											Other comprehensive income (loss) - net of tax	
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	23	-	-	-	-	2.881.885	-	-	-	2.881.885	Remeasurement of defined benefit liability - net	
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	23	-	-	-	(82.241.708)	-	-	-	-	(82.241.708)	Unrealized loss on change in fair value of available-for-sale securities	
Saldo per 31 Desember 2022	500.155.252	(5.252.461)	263.076.098	80.148.752	(27.068.164)	8.879.259	51.000.000	829.398.157	1.700.336.893		Balance as of December 31, 2022	
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve	
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(99.721.782)	(99.721.782)	-	Cash Dividends	
Saham treasuri	-	(7.941.668)	-	-	-	-	-	-	(7.941.668)	-	Treasury Stock	
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	148.073.877	148.073.877	-	Net profit	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak											Other comprehensive income (loss) - net of tax	
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	23	-	-	-	-	(1.615.117)	-	-	-	(1.615.117)	Remeasurement of defined benefit liability - net	
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	23	-	-	-	(33.475.455)	-	-	-	-	(33.475.455)	Unrealized loss on change in fair value of available-for-sale securities	
Saldo per 31 Desember 2023	500.155.252	(13.194.129)	263.076.098	80.148.752	(60.543.619)	7.264.142	54.000.000	874.750.252	1.705.656.748		Balance as of December 31, 2023	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	2.548.591.946		2.311.615.432	Premiums received
Penerimaan klaim reasuransi	446.413.166		537.473.061	Reinsurer's share of claims received
Penerimaan komisi	69.981.860		44.509.515	Commission received
Penerimaan lain-lain	14.993.522		14.197.468	Other income
Pembayaran klaim	(803.210.231)		(849.386.375)	Claims paid
Pembayaran premi reasuransi	(1.562.348.958)		(1.481.752.994)	Reinsurers' share of premiums paid
Pembayaran beban usaha	(320.811.082)		(127.645.360)	Operating expenses paid
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(184.503.166)		(171.305.763)	Payments to Directors and personnel
Pembayaran beban pajak	(38.615.201)		(30.872.448)	Tax expense paid
Pembayaran lain-lain	(6.739.432)		(4.235.622)	Other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	163.752.424		242.596.914	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(12.917.400)		(12.738.927)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	150.835.024		229.857.987	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	134.965.500		432.672.343	Proceeds of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(163.164.674)		(196.666.525)	Placement of time deposits
Pencairan efek tersedia untuk dijual	283.032.850		205.936.622	Proceeds from sale of available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(530.718.293)		(199.977.430)	Placement in available-for-sale securities
Penerimaan hasil bunga	93.129.050		82.494.794	Interest income received
Penerimaan dividen	14.433.995		12.713.901	Dividend received
Hasil penjualan aset tetap	883.571	11	619.878	Proceeds from sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(11.672.299)	11	(3.454.179)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(179.110.300)		334.339.404	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian kembali saham treasuri	(7.941.668)		(530.534)	Payment for treasury shares
Pembayaran dividen tunai	(99.721.782)	22	(249.309.221)	Payment of cash dividend
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(107.663.450)		(249.839.755)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(135.938.726)		314.357.636	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	904.187.158		578.794.702	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	11.108.224		11.034.820	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	779.356.656		904.187.158	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	182.005	4	187.575	Cash on hand
Bank	96.994.070	4	77.214.930	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	682.180.581	5	826.784.653	Time deposit - mature within 3 months from the date of placement
Jumlah	779.356.656		904.187.158	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 November 1980 dari Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 18 Agustus 2020 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam rangka perubahan penyesuaian dengan ketentuan dan prinsip-prinsip tata kelola termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73 tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik di Bidang Perasuransian. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0387299 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 93 tanggal 22 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka perubahan Pasal 77 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0090303 tanggal 12 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi umum meliputi asuransi non jiwa baik konvensional atau dengan prinsip syariah. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest being based on Deed No. 20 dated August 18, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta in order to amend the adjustment with the provisions and principles of governance including Financial Services Authority (OJK) regulation No. 73 of 2016 concerning good corporate governance in the insurance sector. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0387299 dated September 16, 2020 and Deed No. 93 dated June 22, 2023 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta in order to amend Article 77 of the Articles of Association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0090303 dated July 12, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance covering non-life insurance either conventional or with the sharia Principal. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letter No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986. The Company started its commercial operations in 1981.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 20 cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Permata Hijau, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong dan Bekasi) serta 17 kantor perwakilan (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Cirebon, Muara Bungo, Ambon, Jayapura, Pangkal Pinang, Bengkulu, Balikpapan dan Jakarta Kelapa Gading). Kantor pusat Perusahaan beralamat di The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Pemegang saham terbesar Perusahaan, Fairfax Asia Limited (FAL) memiliki 80% saham di Perusahaan. FAL termasuk dalam Fairfax Financial Holdings Limited (FFH). FFH merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

The Company is domiciled in Jakarta, with 20 branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Permata Hijau, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong and Bekasi) and 17 representative offices (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Cirebon, Muara Bungo, Ambon, Jayapura, Pangkal Pinang, Bengkulu, Balikpapan and Jakarta Kelapa Gading). The Company's head office is located at The City Center Batavia Tower One, 17th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

The Company's largest shareholder, Fairfax Asia Limited (FAL) holds 80% in the Company. FAL belongs to Fairfax Financial Holdings Limited (FFH). FFH is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 9, 2005, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders could exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. The warrants already expired after that period.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan surat No. S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang kadaluarsa sebanyak 29.438.277 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.001.552.516 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan bulan 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 41.963.400 lembar saham dengan jumlah sebesar Rp 13.194.129 (Catatan 21).

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus dan komite audit Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris No. 91 tanggal 22 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Notaris No. 07 tanggal 10 Desember 2020 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	<u>2023 dan/and 2022</u>
<u>Dewan Komisaris dan Direktur:</u>	
Presiden Komisaris	Ramaswamy Athappan
Wakil Presiden Komisaris	Dedi Setiawan
Komisaris Independen	Lukman Abdullah
	Doktor H. Firdaus Djaelani, MA
Presiden Direktur	Pankaj Oberoi
Wakil Presiden Direktur	Karel Fitriyanto
	Thomas Paitimusa
	Arun Nanwani
Direktur Keuangan	Dinesh Ramu
Direktur	Peggy Wyster
<u>Komite Audit:</u>	
Ketua	Lukman Abdullah
Anggota	Theodora Nani Alamsyah
	V.D. Wenty Anggraini
Sekretaris Perusahaan	Israeni Miradani S
Kepala Audit Internal	Willy Budiman

On September 26, 2011, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam - LK in his letter No. S 10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders could exercise the right to purchase the shares from April 10, 2012 to October 9, 2014. After October 9, 2014, the warrants expired and have no value. At the end of the exercise period, a total of 29,438,277 warrants were not exercised.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's 5,001,552,516 outstanding shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2023, the Company has repurchased 41,963,400 of its issued shares for a total amount of Rp 13,194,129 (Note 21).

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

As of December 31, 2023 and 2022, based on Notarial deed No. 91 dated June 22, 2023 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta and Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's management and audit committee, consist of the following:

<u>Board of Commissioners and Directors:</u>
President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners
President Director
Vice President Directors
Finance Director
Director
<u>Audit Committee:</u>
Chairman
Members
Corporate Secretary
Internal Audit Head

Presiden Direktur bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi, yang bertanggungjawab atas segala kebijakan, strategi, dan pengelolaan kegiatan bisnis operasional perusahaan dan Wakil Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran (termasuk kantor cabang/kantor perwakilan). Sedangkan ruang lingkup pekerjaan Direktur mencakup bidang non-operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, administrasi umum, sumber daya manusia dan kepatuhan.

President Director acts as the highest decision maker, responsible for all policies, strategies and management of the company's operational business activities and Vice President Directors are in the area of Operation and Marketing (including branch offices/representative offices). The scope of work of the Directors covers area in accounting and finance, general administration, human resources and legal and compliance.

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	859.666	827.666	Salaries and benefits
Direksi			Directors
Gaji dan tunjangan	24.044.149	25.217.623	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	12.354.683	10.397.607	Post-employment benefits
Jumlah	36.398.832	35.615.230	Total
Jumlah	37.258.498	36.442.896	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 763 dan 751 karyawan.

In 2023 and 2022, the Company has a total number of employees (unaudited) of 763 and 751, respectively.

d. Penyelesaian Laporan keuangan

Laporan keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 26, 2024 by the Company Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Company's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2023 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	2022 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
1 Pound Sterling (GBP)	19.760,25	18.925,98
1 Franc Swiss/Swiss Franc (CHF)	18.374,28	16.967,99
1 Euro (EUR)	17.139,52	16.712,63
1 Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	15.416,00	15.731,00
1 Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	11.711,64	11.659,08
1 Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.565,38	10.580,68
1 Dolar New Zealand/New Zealand Dollar (NZD)	9.796,89	9.943,58
1 Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit (MYR)	3.342,23	3.556,25
1 Yuan China/Chinese Yuan (CNY)	2.169,67	2.257,12
1 Dolar Hongkong/Hongkong Dollar (HKD)	1.972,71	2.018,57
1 Bath Thaliand/Thai Bath (THB)	451,89	454,53
1 Rupee India/Indian Rupee (INR)	185,85	188,98
1 Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	109,55	117,57

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasi ke dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, sebagai Efek Diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas misalnya Direksi.

The Company's financial assets are classified into one of the following:

- Financial assets held at fair value through profit or loss (FVPL)
- Held to maturity investments
- Available-for-sale financial assets
- Loans and receivables

Financial assets at FVPL

Financial assets are classified as at FVPL when the financial asset is either held for trading, as Trading Securities, or designated as FVPL.

A financial asset is classified as held for trading, if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified group of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading, may be designated as at FVPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both, is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel for example the Board of Directors.

Aset keuangan FVPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 37.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi untuk dimiliki hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai akumulasi perubahan nilai wajar efek AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Financial assets at FVPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 37.

Held to maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management intends to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVPL). AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income in equity as accumulated changes in fair value of AFS securities, except impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Obligasi, sukuk dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVPL.

Listed shares, sukuk and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less any impairment.

Dividends on AFS equity instrument, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Other financial assets held by the Company that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and charges paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those classified as FVPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets, with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid in capital and are not amortized.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury stocks) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are off set and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Fair Value

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas di dalam laporan keuangan tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat yang sama pendapatan premi berdasarkan kontrak reasuransi diakui.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Reinsurance

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance contract liabilities comprise premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense at the same time the premium income under the respective Insurance contracts are recognized.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim serta saldo koasuransi. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pengaturan reasuransi yang mendasarinya dan disusun ulang sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Aset reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

j. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, (jika ada). Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, (jika ada). Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen pada tahun 2020. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Peningkatan Nilai Revaluasi Aset Tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 5 (lima) tahun.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses including coinsurance arrangements. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying reinsurance arrangement and recorded in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance asset is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

j. Premises and Equipment

Direct Ownership

Premises and equipment, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, (if any). Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Land and buildings are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value, (if any). Appraised values are determined by an independent firm of appraisers in 2020. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation Increment in Value of Premises" shown as part of "Other equity components" under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 5 (five) years.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Kendaraan bermotor dan peralatan dan perlengkapan kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dan prasarana kantor dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Persentase/ Percentage</u>
Bangunan	5%
Prasarana kantor	20%
Kendaraan bermotor	25% - 50%
Perlengkapan dan peralatan kantor	25% - 50%
Aset hak guna ruang kantor	20%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of premises and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the premises and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the premises and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of premises and equipment.

All motor vehicles and office equipment and premises are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the double-declining balance method, except for buildings and leasehold improvement, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Leasehold improvements
Motor vehicles
Office equipment and premises
Right of use asset office space

The carrying values of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of premises and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection cost are capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, jika ada, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of premises and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

I. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan dapat memutuskan untuk tujuan apa aset digunakan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

I. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 73, which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it can decide for what purpose the asset is used:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga obligasi pemerintah. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga obligasi pemerintah sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using government bond rate. Generally, the Company uses its government bond rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand - alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand - alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomi aset pendasar.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Umur amortisasi aset tak berwujud adalah 4 (empat) tahun, metode yang digunakan adalah metode saldo menurun ganda.

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; otherwise it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.

The amortization period for intangible asset is 4 (four) years, using double-declining balance method.

n. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham milik Perusahaan yang tercatat di BEI (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

q. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset Reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui setelah periode risiko dengan menggunakan metode harian.

n. Treasury Stocks

Where the Company buys back the Company's own listed shares from IDX (treasury stocks), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary stocks are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Claims Payable

Claims payable represent liability for unpaid claims from policyholders. Claims payable are recognized when claim is approved to be settled.

q. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities are measured by specific calculation methods as detailed below.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of Reinsurance assets.

Unearned premiums are recognized over the period of risk using daily method.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Di dalam bagian reasuransi dari liabilitas ini, yang merupakan klaim yang dapat dipulihkan dari peraturan reasuransi, ditunjukkan pada Aset Reasuransi.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas kontrak asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggahan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities estimated amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The reinsurance portion of these liabilities, which represents claim recoverable from reinsurance arrangements, is shown under Reinsurance Assets.

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance contract liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance contract liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungansian asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungansian yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

t. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui berdasarkan proporsi waktu, berdasarkan pokok pinjaman, dan suku bunga berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan pendapatan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

s. Premium Income Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

t. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investment income are recorded as part of income from investments.

u. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

v. Komisi

Komisi yang dibayarkan untuk memperoleh kontrak asuransi, ditangguhkan sesuai dengan jangka waktu premi pada kontrak asuransi tersebut diperoleh. Demikian juga, komisi yang diterima dari penempatan reasuransi diperlakukan sesuai dengan premi-premi atas kontrak reasuransi. Jika komisi yang diterima atau komisi yang dibayar berkaitan dengan periode mendatang diperlakukan sebagai pendapatan komisi yang ditangguhkan atau biaya akuisisi yang ditangguhkan sebagai bagian dari premi yang belum merupakan pendapatan.

w. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

u. Claim Expenses

Claim expenses consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received or recoverable from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process includes claims incurred but not yet reported, recorded as estimated claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities arise as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid or existing claim reserve are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the respective reinsurance contracts.

v. Commission

Commission paid on acquiring insurance contract is deferred in line with the timeframe in which premium on respective insurance contract is earned. Similarly, commission received on placement of reinsurance is treated similar to the charge of premium of respective reinsurance contract. If the commission income or commission paid relates to a future period this will be treated as deferred commission income or deferred acquisition cost just as unearned part of relevant premium is treated.

w. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

x. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca - kerja Lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai ketentuan berlaku.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13/2003 untuk karyawan sebelum 2 Februari 2021 dan menggunakan Perppu Cipta Kerja 2/2022 untuk karyawan setelah 2 Februari 2021 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13/2003 dan Perppu Cipta Kerja 2/2022, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

x. Long-term Employee Benefits

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post - employment Benefits

The Company has a defined benefit pension plan (pension fund) covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with applicable regulations.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

The allowance is calculated by comparing the benefits that employees will receive at the reasonable age of retirement from pension funds with the benefits regulated in Law No. 13/2003 for employees before February 2, 2021 and using Perppu Cipta Kerja 2/2022 for employees after February 2, 2021 after deducting accumulated contributions from employees and related investment returns. If the employer-funded pension benefit is less than the matching benefit under Law No. 13/2003 of Job Creation and Perppu Cipta Kerja 2/2022, the Company will provide for any deficiencies.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Saham treasury yang dimiliki dikurangkan dari jumlah saham yang beredar.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year. The treasury stocks held are deducted from number of shares outstanding.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

aa. Segment Information

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Sebagai tambahan, cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Additionally, allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's held to maturity investments and loans and receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan Bank	97.176.075	77.402.505	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	1.083.076.255	1.199.481.153	Time deposits
Piutang Premi - bersih	237.960.575	256.012.479	Premiums receivable - net
Piutang reasuransi - bersih	85.652.722	88.381.283	Reinsurance receivables - net
Jumlah	<u>1.503.865.627</u>	<u>1.621.277.420</u>	Total

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Company follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

d. Komitmen Sewa

Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

d. Lease Transactions

Company as Lessee

The Company entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

b. Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 11.

Nilai tercatat setelah akumulasi penyusutan aset non-keuangan tanah dan bangunan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 104.430.105 dan Rp 109.543.705.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 37.

b. Revaluation of Premises and Equipment

The Company measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 11.

The carrying value after accumulated depreciation of the land and building non-financial assets amounted to Rp 104,430,105 and Rp 109,543,705 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

c. Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

The useful life of each of the item of the Company are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item and premises and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 121.174.846 dan Rp 124.080.912 (Catatan 11).

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 121,174,846 and Rp 124,080,912 (Note 11).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Company's operations.

e. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasurador. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

e. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and the amount can be measured reliably.

f. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan. Klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan berdasarkan perhitungan teknik asuransi dan dikonfirmasi oleh aktuaria.

f. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur. Claims incurred but not yet reported are based on insurance technical calculations and actuarially confirmed.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 66.907.925 dan Rp 54.373.685 (Catatan 32).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan bersih sebesar Rp 30.275.629 dan Rp 30.676.037 (Catatan 30).

g. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Managements assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future period, while it is believed that the managements assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp 66,907,925 and Rp 54,373,685, respectively (Note 32).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes based on to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022, net deferred tax assets amounted to Rp 30,275,629 and Rp 30,676,037, respectively (Note 30).

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and In Banks

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	182.005	187.575	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	32.752.256	16.748.769	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.171.411	11.279.338	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.866.504	5.929.351	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.501.190	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.275.982	706.793	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	948.239	3.747.612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	552.513	455.373	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	458.276	132.822	PT Bank Index Selindo
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	347.812	124.383	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	329.616	322.861	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	322.368	218.679	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	280.018	132.667	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	224.104	166.092	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	191.433	88.542	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	177.212	107.698	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT BPR Jambi Citra Sahabat	177.177	190.272	PT BPR Jambi Citra Sahabat
PT Bank Hibank Indonesia	155.583	17.487	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	121.906	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank DBS Indonesia	89.426	16.615	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	74.605	59.745	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	64.715	36.897	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.342	63.675	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPR Andalan Favorit Perdana	59.941	208.608	PT BPR Andalan Favorit Perdana
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	59.193	37.812	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	58.664	56.684	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Jago Tbk	48.063	40.586	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	25.452	20.763	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	15.736	50.068	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.697	7.239	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub jumlah	<u>58.426.434</u>	<u>40.967.431</u>	Sub total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			United States Dollar (Note 36)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.945.876	9.715.988	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.311.464	23.086.307	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd	927.538	1.113.647	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Sinarmas Tbk	626.332	1.063.250	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.678	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.246	17.030	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	227.484	PT Bank KEB Hana Indonesia
Sub jumlah	<u>37.858.134</u>	<u>35.223.706</u>	Sub total
Dolar Singapura (Catatan 36)			Singapore Dollar (Note 36)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>709.502</u>	<u>1.023.793</u>	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah bank	<u>96.994.070</u>	<u>77.214.930</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	<u>97.176.075</u>	<u>77.402.505</u>	Total cash on hand and in banks

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang sebesar 1,00% dan 0,93% masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

The weighted average effective interest rates are 1,00% and 0.93% in 2023 and 2022, respectively.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposits

	2023	2022	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	20.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.114.300	8.114.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito wajib	<u>28.114.300</u>	<u>28.114.300</u>	Total compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	278.500.000	305.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000.000	145.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	105.000.000	65.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	50.000.000	80.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	35.000.000	10.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	31.000.000	31.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.000.000	120.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	27.000.000	27.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.000.000	25.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	17.000.000	17.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	15.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	11.600.000	41.100.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.050.000	10.050.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	7.000.000	5.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000	15.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000.000	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank SBI Indonesia	4.000.000	59.000.000	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk	3.000.000	3.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	22.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Index Selindo	1.500.000	1.500.000	PT Bank Index Selindo
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.250.000	1.250.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.000.000	1.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia	1.000.000	1.000.000	PT Bank Hibank Indonesia
PT BPR Mega Mas Lestari	100.000	100.000	PT BPR Mega Mas Lestari
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	17.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	5.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-	5.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	1.100.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Jago Tbk	-	1.000.000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank BPR Andalan	-	100.000	PT Bank BPR Andalan
Jumlah	<u>873.000.000</u>	<u>1.039.200.000</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			United States Dollar (Note 36)
PT Bank SBI Indonesia	112.589.955	49.579.103	PT Bank SBI Indonesia
MUFG Bank, Ltd	61.664.000	82.587.750	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.708.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>181.961.955</u>	<u>132.166.853</u>	Total
Jumlah deposito biasa	<u>1.054.961.955</u>	<u>1.171.366.853</u>	Total ordinary time deposits
Jumlah deposito berjangka	<u>1.083.076.255</u>	<u>1.199.481.153</u>	Total time deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Deposito wajib	2,34%	2,34%	Compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah	5,15%	3,65%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,75%	3,31%	United States Dollar

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
1 bulan	195.000.000	109.000.000
3 bulan	406.614.300	609.214.300
6 bulan	269.500.000	299.100.000
12 bulan	<u>30.000.000</u>	<u>50.000.000</u>
Jumlah Rupiah	<u>901.114.300</u>	<u>1.067.314.300</u>
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	14.368.874	41.713.603
3 bulan	66.197.407	66.856.750
6 bulan	93.687.674	23.596.500
12 bulan	<u>7.708.000</u>	<u>-</u>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	<u>181.961.955</u>	<u>132.166.853</u>
Jumlah	<u>1.083.076.255</u>	<u>1.199.481.153</u>

Classification of time deposits based on period are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
1 month	109.000.000	109.000.000
3 months	609.214.300	609.214.300
6 months	299.100.000	299.100.000
12 months	<u>50.000.000</u>	<u>50.000.000</u>
Total Rupiah	<u>1.067.314.300</u>	<u>1.067.314.300</u>
United States Dollar		
1 month	41.713.603	41.713.603
3 months	66.856.750	66.856.750
6 months	23.596.500	23.596.500
12 months	<u>-</u>	<u>-</u>
Total United States Dollar	<u>132.166.853</u>	<u>132.166.853</u>
Total	<u>1.199.481.153</u>	<u>1.199.481.153</u>

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada saat program penjaminan polis berlaku, ketentuan dana jaminan diatas hanya berlaku untuk Perusahaan Asuransi yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta program penjaminan polis.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Compulsory time deposits represent required guarantee deposits in the name of the Company.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated 28 December 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to provide a guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies against the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of Insurance Products Associated With Investment (PAYDI). When the policy guarantee program is in effect, the guarantee fund provisions above only applies to Insurance Companies does not meet the requirements to become participant in the policy guarantee program.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled the required guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Efek tersedia untuk dijual

Efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Obligasi	1.003.130.732	702.835.938	Bonds
Efek Ekuitas	449.438.129	466.524.817	Equity securities
Sukuk	-	34.819.813	Sukuk
Jumlah	<u>1.452.568.861</u>	<u>1.204.180.568</u>	Total

a. Obligasi

Rincian efek tersedia untuk dijual berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

6. Available-for-Sale Securities

Available-for-Sale Securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Obligasi	1.003.130.732	702.835.938	Bonds
Efek Ekuitas	449.438.129	466.524.817	Equity securities
Sukuk	-	34.819.813	Sukuk
Jumlah	<u>1.452.568.861</u>	<u>1.204.180.568</u>	Total

a. Bonds

Available securities according to issuers and rating as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nama Obligasi/ Name of Obligation	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2023		Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date
				Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)		
Pihak ketiga/Third parties						
Rupiah						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	-	120.938.172	118.613.172	(2.325.000)		15 Mei 2024/May 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	-	124.486.441	116.059.441	(8.427.000)		15 Maret 2024/March 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0037	-	134.038.798	114.487.798	(19.551.000)		15 September 2026/September 15, 2026
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040	-	106.995.048	88.727.548	(18.267.500)		15 September 2025/September 15, 2025
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0044	-	102.332.308	86.762.308	(15.570.000)		15 September 2024/September 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	-	70.236.368	71.816.368	1.580.000		15 September 2030/September 15, 2030
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS036	-	54.217.847	54.630.347	412.500		15 Agustus 2025/August 15, 2025
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri B	idAAA	40.000.000	40.480.000	480.000		28 Agustus 2024/August 28, 2024
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	idAAA	39.500.000	39.203.750	(296.250)		7 Juli 2026/July 7, 2026
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	idAAA	35.000.000	34.930.000	(70.000)		11 Juli 2026/July 11, 2026
Obligasi Berkelanjutan I OTO Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	Id AA+	35.000.000	34.482.000	(518.000)		7 Juli 2026/July 7, 2026
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	-	31.594.044	31.534.044	(60.000)		15 September 2026/September 15, 2026
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri C	idAAA	30.000.000	30.570.000	570.000		28 Agustus 2024/August 28, 2024
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI 2020 Seri A	idAAA	30.000.000	30.495.000	495.000		18 Februari 2025/February 18, 2025
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042	-	30.513.166	26.951.917	(3.561.249)		15 Juli 2027/July 15, 2027
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II 2019	AA(idn)	20.000.000	20.000.000	-		13 November 2026/November 13, 2026
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri A	idAAA	12.000.000	11.991.600	(8.400)		5 Maret 2024/March 5, 2024
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Mult Infrastruktur Tahap II 2019 Seri D	idAAA	8.000.000	8.248.000	248.000		28 Agustus 2026/August 28, 2026
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Seri A	AA-(idn)	4.000.000	3.992.400	(7.600)		21 April 2024/April 21, 2024
Sub Jumlah/Sub Total		<u>1.028.852.192</u>	<u>963.975.693</u>	<u>(64.876.499)</u>		
Dollar Amerika/US Dollar						
Government Bond US T 4 5/8	-	38.517.079	39.155.039	637.960		15 Oktober 2026/October 15, 2026
Sub Jumlah/Sub Total		<u>38.517.079</u>	<u>39.155.039</u>	<u>637.960</u>		
Jumlah/Total		<u>1.067.369.271</u>	<u>1.003.130.732</u>	<u>(64.238.539)</u>		

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Obligasi/ Name of Obligation	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2022	
				Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date
Pihak ketiga/Third parties					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0037	-	138.571.855	124.456.855	(14.115.000)	15 September 2026/September 15, 2026
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040	-	110.738.445	96.770.945	(13.967.500)	15 September 2025/September 15, 2025
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	-	105.869.963	101.518.963	(4.351.000)	15 Maret 2024/March 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0044	-	105.507.667	94.287.667	(11.220.000)	15 September 2024/September 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0063	-	40.029.017	40.189.017	160.000	15 Mei 2023/May 15, 2023
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap II 2019 Seri B	idAAA	40.000.000	40.600.000	600.000	28 Agustus 2024/August 28, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042	-	31.242.228	28.670.978	(2.571.250)	15 Juli 2027/July 15, 2027
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri C	idAAA	30.000.000	31.137.000	1.137.000	28 Agustus 2024/August 28, 2024
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI 2020 Seri A	idAAA	30.000.000	30.375.000	375.000	18 Februari 2025/February 18, 2025
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI017	-	25.106.239	25.181.239	75.000	15 Juli 2023/July 15, 2023
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II 2019	AA(idn)	20.000.000	20.606.000	606.000	13 November 2026/November 13, 2026
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III 2018	idAA	20.000.000	19.898.000	(102.000)	27 Februari 2023/February 27, 2023
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03230308	-	19.838.098	19.837.438	(660)	8 Maret 2023/March 8, 2023
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03230125	-	9.973.145	10.026.173	53.028	25 Januari 2023/January 25, 2023
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI019	-	9.935.661	9.992.661	57.000	15 Februari 2024/February 15, 2024
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri D	idAAA	8.000.000	8.304.000	304.000	28 Agustus 2026/August 28, 2026
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Seri A	AA-(idn)	1.000.000	984.000	(16.000)	18 April 2023/April 18, 2023
Jumlah/Total		745.812.319	702.835.938	(42.976.382)	

b. Sukuk

b. Sukuk

Nama Obligasi/ Name of Obligation	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2022	
				Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date
Pihak ketiga/Third parties					
Sukuk Negara Ritel Seri SR-012	-	15.035.963	14.988.963	(47.000)	10 Maret 2023/March 10, 2023
Sukuk Negara Ritel Seri SR-013	-	10.023.339	10.038.339	15.000	10 September 2023/September 10, 2023
Sukuk Negara Ritel Seri SR-014	-	9.942.511	9.792.511	(150.000)	10 Maret 2024/March 10, 2024
Jumlah/Total		35.001.813	34.819.813	(182.000)	

c. Efek Ekuitas

c. Equity securities

	2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	8.000.000	47.199.277	75.200.000	28.000.723
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000	29.277.505	45.800.000	16.522.495
PT Unilever Indonesia Tbk	10.296.800	49.134.859	36.347.704	(12.787.155)
PT Kalbe Farma Tbk	20.800.000	26.504.668	33.488.000	6.983.332
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	22.895.000	16.632.624	22.666.050	6.033.426
Sub Jumlah/Sub Total	69.991.800	168.748.933	213.501.754	44.752.821
Dolar Hongkong				
Alibaba Group Holding	295.000	97.863.857	43.995.379	(53.868.478)
CK Asset Holdings Ltd	500.000	39.457.475	38.665.116	(792.359)
NetEase, Inc	112.500	22.755.590	31.203.340	8.447.750
Tencent Holdings Ltd	47.000	48.506.571	27.221.820	(21.284.751)
Hang Lung Group NPV	600.000	23.018.077	12.593.781	(10.424.296)
Meituan Class B	4.700	1.744.068	759.355	(984.713)
Jd.com Inc	2.238	1.322.712	496.679	(826.033)
Sub Jumlah/Sub Total	1.561.438	234.668.350	154.935.470	(79.732.880)
Dolar Amerika/US Dollar				
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co., Ltd	40.000	32.309.790	64.130.560	31.820.770
Autohome Inc. Ads	39.000	17.638.909	16.870.345	(768.564)
Sub Jumlah/Sub Total	79.000	49.948.699	81.000.905	31.052.206
Jumlah/Total	71.632.238	453.365.982	449.438.129	(3.927.853)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	8.000.000	47.199.277	68.400.000	21.200.723
PT Unilever Indonesia Tbk	10.296.800	49.134.859	48.394.960	(739.899)
PT Kalbe Farma Tbk	20.800.000	26.504.668	43.472.000	16.967.332
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000	29.277.505	39.520.000	10.242.495
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	22.895.000	16.632.624	25.184.500	8.551.876
Sub Jumlah/Sub Total	<u>69.991.800</u>	<u>168.748.933</u>	<u>224.971.460</u>	<u>56.222.527</u>
Dolar Hongkong				
Alibaba Group Holding	295.000	100.138.918	51.359.990	(48.778.928)
CK Asset Holdings Ltd	500.000	40.374.751	48.496.144	8.121.393
Tencent Holdings Ltd	47.000	49.634.214	31.687.512	(17.946.702)
NetEase, Inc	112.500	23.284.594	26.001.705	2.717.111
Hang Lung Group NPV	600.000	23.553.183	17.367.776	(6.185.407)
Jd.com Inc	2.238	1.353.461	994.767	(358.694)
Sub Jumlah/Sub Total	<u>1.556.738</u>	<u>238.339.121</u>	<u>175.907.894</u>	<u>(62.431.227)</u>
Dolar Amerika/US Dollar				
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co., Ltd	40.000	32.969.987	46.872.088	13.902.100
Autohome Inc. Ads	39.000	17.999.331	18.773.375	774.045
Sub Jumlah/Sub Total	<u>79.000</u>	<u>50.969.318</u>	<u>65.645.463</u>	<u>14.676.145</u>
Jumlah/Total	<u><u>71.627.538</u></u>	<u><u>458.057.372</u></u>	<u><u>466.524.817</u></u>	<u><u>8.467.445</u></u>

Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kerugian belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing mengalami kerugian sebesar Rp 33.475.455 dan Rp 82.241.708, disajikan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan mempunyai Obligasi PT Express Transindo Tbk (TAXI) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Obligasi tersebut tidak dapat dilunasi seluruhnya saat jatuh tempo pada bulan Juni 2017. Wali Amanat dari pemegang Obligasi TAXI, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), setuju untuk mengubah obligasi TAXI menjadi saham ekuitas TAXI.

Namun, Perusahaan menghapuskan seluruh sisa nilai obligasi dan saham menjadi nilai nihil selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, karena berbagai alasan termasuk posisi keuangan TAXI yang buruk dan tidak adanya pasar untuk pelepasan obligasi dan saham.

Pada 19 Januari 2021, skema yang disepakati dengan BRI dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), mulai berlaku. Setelah konversi Obligasi, Perusahaan memiliki 565.463.001 lembar saham TAXI. Karena posisi keuangan yang buruk dan tidak adanya harga pasar untuk penjualan saham, investasi ini masih bernilai nihil.

The fair value of securities are based on quoted price in active market as of reporting on dates.

As of December 31, 2023 and 2022, unrealized losses on decrease in the fair value of available-for-sale securities amounted loss to Rp 33,475,455 and Rp 82,241,708, respectively, are presented in the equity section of the statements of financial position.

The Company held bonds in PT Express Transindo Tbk (TAXI) from 2014 to 2020. These bonds could not be repaid in full when they matured in June 2017. The Trustees of the TAXI Bond holders, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), agreed to convert the TAXI Bonds to TAXI equity shares.

However, the Company wrote off the full remaining value of the Bonds and shares to nil value during the year ended December 31, 2020, due to various reasons including TAXI's poor financial position and non-existence of a market for the disposal of the bonds and shares.

On January 19, 2021, the scheme agreed with BRI and PT Bursa Efek Indonesia (BEI), came into effect. After the Bond conversion the Company held 565,463,001 shares of TAXI. Owing to the continuing poor financial position and lack of a market for share disposal, these investments were reflected at nil value.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan berhasil menjual semua saham TAXI yaitu 565.463.001 lembar dengan harga per lembar saham Rp 2 dan membukukannya sebagai laba penjualan saham sebesar Rp 1.126.985.

On July 20, 2023, the Company succeeded in selling all TAXI shares, namely 565,463,001 shares at a price per share of Rp 2 and recorded a profit on sale of shares amounting to Rp 1,126,985.

7. Piutang Premi

Akun ini merupakan tagihan premi kepada pemegang polis, agen dan pialang, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Lestari Cipta Hokindo	70.220.134	92.806.635	PT Lestari Cipta Hokindo
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	32.930.145	16.492.046	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Kalibesar Raya Utama	28.358.839	27.215.657	PT Kalibesar Raya Utama
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	17.883.361	20.334.023	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Talisman Insurance Brokers	10.535.865	7.750.295	PT Talisman Insurance Brokers
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	6.682.683	5.339.518	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.522.840	7.097.136	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Tridharma Proteksi	4.675.365	54.675	PT Tridharma Proteksi
PT Multi Nitrotama Kimia	4.076.586	3.535.901	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Experta Pialang Asuransi Nusantara	3.944.513	3.423.766	PT Experta Pialang Asuransi Nusantara
PT IBS Insurance Broking Service	3.356.885	5.248.313	PT IBS Insurance Broking Service
PT Marsh Indonesia	2.565.632	5.323.037	PT Marsh Indonesia
PT Mitra Cipta Proteksindo	1.901.869	3.977.884	PT Mitra Cipta Proteksindo
PT Lombok Energy Dynamics	-	3.211.718	PT Lombok Energy Dynamics
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	<u>46.519.744</u>	<u>54.872.962</u>	Others (below Rp 3 billion each)
Jumlah	239.174.461	256.683.566	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.213.886)</u>	<u>(671.087)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang Premi - Bersih	<u><u>237.960.575</u></u>	<u><u>256.012.479</u></u>	Premiums Receivable - Net

7. Premiums Receivable

This account represents receivables from policyholders, agents, and brokers, third party, with details as follows:

a. Berdasarkan Umur

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	113.755.545	120.887.166	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	114.075.274	121.073.391	1 - 60 days
60 - 120 hari	10.255.190	10.511.920	60 - 120 days
> 120 hari	<u>1.088.452</u>	<u>4.211.089</u>	> 120 days
Jumlah piutang premi	239.174.461	256.683.566	Total premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.213.886)</u>	<u>(671.087)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>237.960.575</u></u>	<u><u>256.012.479</u></u>	Net

a. By Age Category

b. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022
Rupiah	113.547.129	128.086.342
Dolar Amerika Serikat	110.291.418	109.181.289
Dolar Singapura	14.409.287	18.915.665
Yuan Cina	765.038	407.100
Euro	115.622	52.077
Yen Jepang	26.244	24.381
Ringgit Malaysia	9.236	8.950
Franc Swiss	4.808	4.936
Pound Sterling	2.823	2.234
Dolar Hongkong	1.482	-
Rupiah India	925	-
Dolar Australia	449	592
Jumlah	239.174.461	256.683.566
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.213.886)	(671.087)
Bersih	<u>237.960.575</u>	<u>256.012.479</u>

b. By Currency

Rupiah	128.086.342
United States Dollar	109.181.289
Singapore Dollar	18.915.665
Chinese Yuan	407.100
Euro	52.077
Japanese Yen	24.381
Malaysian Ringgit	8.950
Swiss Franc	4.936
Pound Sterling	2.234
Hongkong Dollar	-
Indian Rupee	-
Australian Dollar	592
Total	256.683.566
Allowance for impairment losses	(671.087)
Net	<u>256.012.479</u>

c. Berdasarkan Bisnis

	2023	2022
Kebakaran	97.977.789	41.582.558
Rangka kapal	71.333.424	87.613.732
Kendaraan bermotor	26.976.076	25.924.002
Pengangkutan	20.323.084	22.996.294
Rekayasa	7.606.930	13.224.017
Lainnya	14.957.158	65.342.963
Jumlah piutang premi	239.174.461	256.683.566
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.213.886)	(671.087)
Bersih	<u>237.960.575</u>	<u>256.012.479</u>

c. By Class of Business

Fire	41.582.558
Marine hull	87.613.732
Motor vehicles	25.924.002
Marine cargo	22.996.294
Engineering	13.224.017
Others	65.342.963
Total premiums receivable	256.683.566
Allowance for impairment losses	(671.087)
Net	<u>256.012.479</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	671.087	924.759
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	542.799	(216.560)
Penghapusan tahun berjalan	-	(37.112)
Saldo akhir	<u>1.213.886</u>	<u>671.087</u>

Beginning balance	924.759
Provision (recovery) during the year	(216.560)
Write off	(37.112)
Ending balance	<u>671.087</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in premiums receivable from third parties.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Piutang Reasuransi

8. Reinsurance Receivables

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Pihak berelasi luar negeri			Overseas related parties
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	299.178	-	Singapore Reinsurance Corporation Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	221.051	427.044	Allied World Assurance Company Ltd
Odyssey Reinsurance Company	7.546	16.569	Odyssey Reinsurance Company
Newline Asia Services Pte Ltd	-	126.387	Newline Asia Services Pte Ltd
Jumlah pihak berelasi	<u>527.775</u>	<u>570.000</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pihak ketiga dalam negeri			Local third parties
PT Reasuransi Nasional Indonesia	29.987.203	32.730.553	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	10.330.209	5.315.531	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	9.278.659	16.529.173	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT IBS Reinsurance Brokers	4.700.552	1.558.661	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nusantara Makmur	4.336.773	54.871	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Simas Reinsurance Brokers	3.922.846	8.420.505	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Asuransi Astra Buana	3.321.403	963.719	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	2.388.522	138.393	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Trinity Re	2.180.276	2.567.497	PT Trinity Re
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.080.119	3.084.562	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT IBU Reinsurance Broker Utama	1.758.240	-	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT AXA Insurance Indonesia	1.501.846	-	PT AXA Insurance Indonesia
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	1.457.388	-	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi	1.355.866	-	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Igna Asia	1.286.154	-	PT Igna Asia
PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	-	1.082.047	PT AON Reinsurance Brokers Indonesia
Lainnya dalam negeri (masing-masing di bawah 1 miliar)	<u>2.963.365</u>	<u>3.483.562</u>	Local others (below Rp 1 billion each)
Jumlah pihak ketiga dalam negeri	<u>82.849.421</u>	<u>75.929.074</u>	Total local third parties
Pihak ketiga luar negeri			Overseas third parties
LCH Lockton Pte Ltd	4.197.459	1.753.542	LCH Lockton Pte Ltd
MS First Capital Insurance Ltd	504.365	3.069.951	MS First Capital Insurance Ltd
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	477.874	4.220.295	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
Guy Carpenter & Company Private Limited	141.285	4.708.060	Guy Carpenter & Company Private Limited
Lainnya luar negeri (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2.623.353</u>	<u>2.453.984</u>	Overseas others (below Rp 1 billion each)
Jumlah pihak ketiga luar negeri	<u>7.944.336</u>	<u>16.205.832</u>	Total overseas third parties
Jumlah pihak ketiga	<u>90.793.757</u>	<u>92.134.906</u>	Total third parties
Jumlah Piutang Reasuransi	91.321.532	92.704.906	Total Reinsurance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.668.810)</u>	<u>(4.323.623)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	<u>85.652.722</u>	<u>88.381.283</u>	Total Reinsurance Receivables - Net

a. Berdasarkan Umur			a By Age Category
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	-	910.018	Not yet due
Jatuh tempo			Past Due
Jatuh tempo 1 - 60 hari	33.599.481	19.119.297	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	10.077.145	13.419.795	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	<u>47.644.906</u>	<u>59.255.796</u>	Due in > 120 days
Jumlah	91.321.532	92.704.906	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.668.810)</u>	<u>(4.323.623)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>85.652.722</u></u>	<u><u>88.381.283</u></u>	Net
b. Berdasarkan Mata Uang			b By Currency
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	65.275.568	51.882.585	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	24.944.047	40.462.133	United States Dollar
Dolar Singapura	1.060.918	360.188	Singapore Dollar
Euro	39.559	-	Euro
Dollar Australia	<u>1.440</u>	<u>-</u>	Australian Dollar
Jumlah	91.321.532	92.704.906	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.668.810)</u>	<u>(4.323.623)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>85.652.722</u></u>	<u><u>88.381.283</u></u>	Net
c. Berdasarkan Bisnis			c By Class of Business
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kebakaran	44.211.261	28.202.899	Fire
Rangka kapal	14.986.252	17.384.982	Marine hull
Rekayasa	9.763.893	7.552.276	Engineering
Lainnya	<u>22.360.126</u>	<u>39.564.749</u>	Others
Jumlah	91.321.532	92.704.906	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.668.810)</u>	<u>(4.323.623)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>85.652.722</u></u>	<u><u>88.381.283</u></u>	Net

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	4.323.623
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	1.852.833
Penghapusan	<u>(507.646)</u>
Saldo akhir	<u><u>5.668.810</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2022</u>	
Saldo awal	5.140.740	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(817.117)	Provision (recovery) during the year
Penghapusan	-	Write off
Saldo akhir	<u><u>4.323.623</u></u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivable.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

9. Aset Reasuransi

Aset reasuransi terdiri dari:

	<u>2023</u>
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan	
Pihak berelasi	42.227.443
Pihak ketiga	<u>378.763.159</u>
Sub jumlah	<u><u>420.990.602</u></u>
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	
Pihak berelasi	166.687.872
Pihak ketiga	<u>1.262.774.934</u>
Sub jumlah	<u><u>1.429.462.806</u></u>
Jumlah	<u><u><u>1.850.453.408</u></u></u>

9. Reinsurance Assets

Reinsurance assets consist of:

	<u>2022</u>	
Reinsurer's share of unearned premiums		
Related parties	36.471.662	
Third parties	<u>343.159.685</u>	
Sub total	<u><u>379.631.347</u></u>	
Reinsurer's share of claims liabilities		
Related parties	112.010.730	
Third parties	<u>1.113.820.715</u>	
Sub total	<u><u>1.225.831.445</u></u>	
Total	<u><u><u>1.605.462.792</u></u></u>	

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan		Reinsurer's share of unearned premiums	
	2023	2022		
Pihak berelasi			Related parties	
Wentworth Insurance Company Ltd	38.776.055	30.187.563	Wentworth Insurance Company Ltd	
Allied World Assurance Company Ltd	2.082.343	909.112	Allied World Assurance Company Ltd	
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	765.931	4.791.708	Singapore Reinsurance Corporation Ltd	
Newline Asia Services Pte Ltd	443.175	363.588	Newline Asia Services Pte Ltd	
Falcon Insurance Company (Hong Kong) Ltd	159.939	219.691	Falcon Insurance Company (Hong Kong) Ltd	
Jumlah pihak berelasi	42.227.443	36.471.662	Total related parties	
Pihak ketiga			Third parties	
MS First Capital Insurance Ltd	40.023.909	31.319.267	MS First Capital Insurance Ltd	
PT Trinity Re	34.900.757	60.736.287	PT Trinity Re	
PT Asuransi Sinar Mas	34.681.362	864.684	PT Asuransi Sinar Mas	
Best Meridian International Insurance Company SPC	21.363.013	545.148	Best Meridian International Insurance Company SPC	
PT IBS Reinsurance Brokers	19.771.971	23.517.655	PT IBS Reinsurance Brokers	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	14.957.264	13.727.124	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	
PT Capital Life Indonesia	12.215.760	6.492.176	PT Capital Life Indonesia	
General Insurance Corporation of India	10.047.820	7.256.619	General Insurance Corporation of India	
Cementhai Captive Insurance Pte Ltd	9.863.479	4.883.985	Cementhai Captive Insurance Pte Ltd	
CICA-RE	8.115.786	-	CICA-RE	
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	8.050.960	310.902	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	
Abu Dhabi National Insurance Company	6.139.464	-	Abu Dhabi National Insurance Company	
QBE Insurance (International) Limited	5.836.391	1.566.134	QBE Insurance (International) Limited	
AXA Corporate Solutions Assurance	5.686.362	5.499.072	AXA Corporate Solutions Assurance	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5.636.573	6.864.552	PT Tugu Reasuransi Indonesia	
PT Simas Reinsurance Brokers	4.734.235	20.902.896	PT Simas Reinsurance Brokers	
PT Mitra Utama Reasuransi	2.287.550	5.670.290	PT Mitra Utama Reasuransi	
Swiss Reinsurance Company Ltd	3.406.997	5.598.497	Swiss Reinsurance Company Ltd	
Allianz Global Corporate & Specialty SE	1.866.718	5.374.892	Allianz Global Corporate & Specialty SE	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	974.484	23.740.451	PT Reasuransi Nasional Indonesia	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	128.202.304	118.289.054	Others (below Rp 5 billion each)	
Jumlah pihak ketiga	378.763.159	343.159.685	Total third parties	
Jumlah	420.990.602	379.631.347	Total	

Berdasarkan Bisnis

By Class of Business

	2023	2022	
Kebakaran	241.916.216	215.872.132	Fire
Rangka kapal	96.057.494	94.741.360	Marine hull
Rekayasa	21.647.637	18.276.310	Engineering
Pengangkutan	19.573.676	21.007.150	Marine cargo
Tanggung Gugat	18.478.851	14.562.581	Liability
Kesehatan dan kecelakaan diri	17.154.928	10.811.884	Health and personal accident
Kendaraan bermotor	4.394.125	3.029.684	Motor vehicles
Lainnya	1.767.675	1.330.246	Others
Jumlah	420.990.602	379.631.347	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

Reinsurer's share of estimated claim liabilities

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Wentworth Insurance Company Ltd	134.725.134	84.376.213	Wentworth Insurance Company Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	22.584.410	23.430.425	Allied World Assurance Company Ltd
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	5.867.867	4.023.426	Singapore Reinsurance Corporation Ltd
Brit Global Specialty Singapore Pte Ltd	3.348.236	-	Brit Global Specialty Singapore Pte Ltd
Odyssey Reinsurance Company	162.225	180.666	Odyssey Reinsurance Company
Jumlah pihak berelasi	<u>166.687.872</u>	<u>112.010.730</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Reasuransi Nasional Indonesia	218.833.403	248.768.613	PT Reasuransi Nasional Indonesia
MS First Capital Insurance Ltd	95.988.601	84.706.653	MS First Capital Insurance Ltd
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	80.459.505	64.703.104	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Trinity Re	64.109.766	22.616.589	PT Trinity Re
PT Reasuransi Nusantara Makmur	60.050.800	21.157.604	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Asuransi Jasa Indonesia	55.695.674	56.972.631	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Simas Reinsurance Brokers	53.682.097	83.082.588	PT Simas Reinsurance Brokers
QBE Insurance (International) Limited	40.631.258	32.504.146	QBE Insurance (International) Limited
PT Tugu Reasuransi Indonesia	39.622.526	42.929.626	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Swiss Reinsurance Company Ltd	37.450.190	22.900.279	Swiss Reinsurance Company Ltd
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	31.702.119	31.590.990	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
AXA Corporate Solutions Assurance	29.038.271	55.164.636	AXA Corporate Solutions Assurance
General Insurance Corporation of India	20.966.415	10.822.255	General Insurance Corporation of India
PT IBS Reinsurance Brokers	19.445.530	18.238.849	PT IBS Reinsurance Brokers
Great American Insurance Company	17.667.807	31.849.096	Great American Insurance Company
Best Meridian International Insurance Company SPC	17.640.995	11.178.764	Best Meridian International Insurance Company SPC
XL Insurance Company SE	15.697.919	7.966.574	XL Insurance Company SE
China Taiping Insurance (Singapore) Pte Ltd	15.599.684	8.187.469	China Taiping Insurance (Singapore) Pte Ltd
Beazley Pte Limited	14.149.015	1.020.636	Beazley Pte Limited
PT Asuransi Sinar Mas	12.605.516	1.645.983	PT Asuransi Sinar Mas
Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch	11.458.738	7.676.221	Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch
PT Asuransi Jasaraharja Putera	9.022.394	500	PT Asuransi Jasaraharja Putera
India International Insurance Pte Ltd	8.808.131	13.371.046	India International Insurance Pte Ltd
The People's Insurance Company Of China Ltd	8.532.799	8.188.484	The People's Insurance Company Of China Ltd
Taiping Reinsurance Company Ltd	8.312.273	7.091.323	Taiping Reinsurance Company Ltd
CICA-RE	7.920.411	-	CICA-RE
Mitsui Sumitomo Insurance Company Ltd	7.458.337	5.913.576	Mitsui Sumitomo Insurance Company Ltd
Synergy Marine Limited	7.327.154	-	Synergy Marine Limited
PT Asuransi Astra Buana	6.172.479	3.844.516	PT Asuransi Astra Buana
Abu Dhabi National Insurance Company	6.056.197	-	Abu Dhabi National Insurance Company
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	6.036.032	2.194.505	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	5.969.686	28.139	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
Navium Marine Limited	5.813.235	20.355.467	Navium Marine Limited
Arch Insurance (UK) Limited	5.334.761	696.104	Arch Insurance (UK) Limited
PT Mitra Utama Reasuransi	4.777.028	6.005.124	PT Mitra Utama Reasuransi
Munich Re	3.484.139	5.304.982	Munich Re
Trust International Insurance and Reinsurance Company B.S.C	3.072.371	5.351.211	Trust International Insurance and Reinsurance Company B.S.C
Cementhai Captive Insurance Pte Ltd	-	6.825.000	Cementhai Captive Insurance Pte Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	206.181.678	162.967.432	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>1.262.774.934</u>	<u>1.113.820.715</u>	Total third parties
Jumlah	<u>1.429.462.806</u>	<u>1.225.831.445</u>	Total

Berdasarkan Bisnis

By Class of Business

	2023	2022	
Kebakaran	645.428.916	428.554.458	Fire
Rangka kapal	401.332.050	400.214.534	Marine hull
Rekayasa	208.935.139	220.539.028	Engineering
Pengangkutan	79.229.101	86.725.184	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.060.486	2.633.453	Motor vehicles
Lainnya	92.477.114	87.164.788	Others
Jumlah	<u>1.429.462.806</u>	<u>1.225.831.445</u>	Total

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that reinsurance assets are not impaired as of December 31, 2023 and 2022.

10. Penyertaan dalam Bentuk Saham

10. Investment in Shares of Stock

Akun ini merupakan investasi pada PT Reasuransi Maipark Indonesia sejak tahun 2003 yang merupakan penyertaan wajib Perusahaan Asuransi dan dicatat pada harga perolehan.

This represents investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia since 2003 that is a mandatory investment for an Insurance Company and is measured at cost.

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> 2023 dan/and 2022	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i> 2023 dan/and 2022
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Jakarta	Asuransi/ <i>Insurance</i>	19,90%	46.386.491

11. Aset Tetap

11. Premises and Equipment

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2023	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	43.875.317	-	-	43.875.317	Land
Bangunan	102.288.233	-	-	102.288.233	Building
Sub jumlah	<u>146.163.550</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>146.163.550</u>	Sub total
Biaya:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	21.613.019	3.538.997	(2.066.685)	23.085.331	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	50.876.496	8.133.302	(489.285)	58.520.513	Office equipment and premises
Prasarana kantor	2.229.240	-	-	2.229.240	Leasehold improvement
Aset hak guna Ruang kantor	9.148.665	-	-	9.148.665	Right-of-use asset Office space
Sub jumlah	<u>83.867.420</u>	<u>11.672.299</u>	<u>(2.555.970)</u>	<u>92.983.749</u>	Sub total
Jumlah	<u>230.030.970</u>	<u>11.672.299</u>	<u>(2.555.970)</u>	<u>239.147.299</u>	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
Akumulasi penyusutan Revaluasian:					Accumulated depreciation At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	36.619.845	5.113.600	-	41.733.445	Building
Biaya:					At cost:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	14.557.472	2.419.896	(2.046.099)	14.931.269	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	47.380.038	4.761.214	(485.712)	51.655.540	Office equipment and premises
Prasarana kantor	1.446.071	429.763	-	1.875.834	Leasehold improvement
Aset hak guna Ruang kantor	5.946.632	1.829.733	-	7.776.365	Right-of-use asset Office space
Jumlah	<u>105.950.058</u>	<u>14.554.206</u>	<u>(2.531.811)</u>	<u>117.972.453</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>124.080.912</u>			<u>121.174.846</u>	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	43.875.317	-	-	43.875.317	Land
Bangunan	102.288.233	-	-	102.288.233	Building
Sub jumlah	<u>146.163.550</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>146.163.550</u>	Sub total
Biaya:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	21.355.769	1.424.150	(1.166.900)	21.613.019	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	49.448.188	2.030.029	(601.721)	50.876.496	Office equipment and premises
Prasarana kantor	2.229.240	-	-	2.229.240	Leasehold improvement
Aset hak guna Ruang kantor	9.148.665	-	-	9.148.665	Right-of-use asset Office space
Sub jumlah	<u>82.181.862</u>	<u>3.454.179</u>	<u>(1.768.621)</u>	<u>83.867.420</u>	Sub total
Jumlah	<u>228.345.412</u>	<u>3.454.179</u>	<u>(1.768.621)</u>	<u>230.030.970</u>	Total
Akumulasi penyusutan Revaluasian:					Accumulated depreciation At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	31.506.245	5.113.600	-	36.619.845	Building
Biaya:					At cost:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	13.240.391	2.483.981	(1.166.900)	14.557.472	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	45.483.397	2.493.585	(596.944)	47.380.038	Office equipment and premises
Prasarana kantor	1.015.704	430.367	-	1.446.071	Leasehold improvement
Aset hak guna Ruang kantor	4.116.899	1.829.733	-	5.946.632	Right-of-use asset Office space
Jumlah	<u>95.362.636</u>	<u>12.351.266</u>	<u>(1.763.844)</u>	<u>105.950.058</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>132.982.776</u>			<u>124.080.912</u>	Net Book Value

Perusahaan memiliki bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan sampai tahun 2026, 2040 dan 2046, serta bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun sampai tahun 2035.

The Company owns land with Building Use Right Hak Guna Bangunan until 2026, 2040 and 2046, and buildings with Strata Title Ownership Right until 2035.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi berkala, dengan revaluasi terakhir pada tanggal 14 Desember 2020 yang dilakukan oleh KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar dan pendapatan. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak tangguhan dikreditkan pada akun "Komponen ekuitas lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas.

The Company's land and buildings were last revalued on December 14, 2020 by KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, independent valuers. Fair value has been determined using market value and income approach methods. The revaluation surplus net of applicable deferred taxes was credited to "Other equity component" in the statements of changes in equity.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 79.783.069 dan Rp 76.956.514 kepada Lippo Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, premises and equipment, except for land, are insured for Rp 79,783,039 Rp 76,956,514, with Lippo Insurance. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned premises and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no contractual commitment to acquire premises and equipment.

Pengurangan selama tahun 2023 dan 2022 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2023 and 2022 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga jual	883.571	619.878	Selling price
Jumlah tercatat	<u>(24.159)</u>	<u>(4.777)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>859.412</u></u>	<u><u>615.101</u></u>	Gain on sale of premises and equipment

12. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	735.321	1.390.204	Beginning balance
Penambahan	330.655	74.250	Additions
Amortisasi tahun berjalan	<u>(647.821)</u>	<u>(729.133)</u>	Amortization during the year
Nilai tercatat bersih	<u><u>418.155</u></u>	<u><u>735.321</u></u>	Net book value

12. Intangible Assets

Intangible assets consist of softwares with details as follows:

13. Aset Lain-lain - Bersih

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya dibayar dimuka	82.412.195	61.654.069	Prepaid expenses
Piutang bunga hasil investasi	23.135.442	15.534.150	Accrued interest on investments income
Piutang pegawai	197.366	2.627	Employees loan
Lainnya	<u>5.112.774</u>	<u>7.871.858</u>	Others
Jumlah	<u><u>110.857.777</u></u>	<u><u>85.062.704</u></u>	Total

13. Other Assets - Net

Biaya dibayar dimuka merupakan uang muka atas survei klaim dan survei fee kepada mitra bisnis Perusahaan.

Prepaid expenses represents advance on claims survey and survey fees to business partners of the Company.

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan Bisnis

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kendaraan bermotor	6.465.982	2.543.310	Motor vehicles
Kebakaran	532.690	231.583	Fire
Pengangkutan	100.977	88.513	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	27.418	331	Health and personal accident
Lainnya	<u>518.372</u>	<u>919.282</u>	Others
Jumlah	<u><u>7.645.439</u></u>	<u><u>3.783.019</u></u>	Total

14. Claims Payable

a. By Class of Business

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	7.459.598	2.988.890	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	115.727	629.439	United States Dollar
Dolar Singapura	69.476	164.690	Singapore Dollar
Euro	<u>638</u>	<u>-</u>	Euro
Jumlah	<u><u>7.645.439</u></u>	<u><u>3.783.019</u></u>	Total

b. By Currency

15. Utang Koasuransi

15. Coinsurance Payable

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Central Asia	5.435.946	2.741.794	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	2.883.194	197.998	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
PT Asuransi Ramayana Tbk	2.301.417	618.238	PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	1.980.783	82.135	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi MSIG Indonesia	1.732.692	94	PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	1.541.004	132.403	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia tbk	1.443.911	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia tbk
PT Sampo Insurance Indonesia	1.327.137	-	PT Sampo Insurance Indonesia
PT Sunday Insurance Indonesia	1.175.901	-	PT Sunday Insurance Indonesia
PT Asuransi Umum BCA	1.156.826	29.899	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Astra Buana	1.009.760	234.005	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Candi Utama	52.676	1.111.852	PT Asuransi Candi Utama
PT Asuransi Tri Pakarta	30.631	1.127.690	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Jasindo Syariah	9.410	1.013.974	PT Asuransi Jasindo Syariah
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	8.830.848	4.725.820	Other (below Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>30.912.136</u>	<u>12.015.902</u>	Total

a. Berdasarkan Bisnis

a. By Class of Bussiness

	2023	2022	
Kebakaran	28.204.107	7.151.142	Fire
Kendaraan bermotor	137.515	14.124	Motor vehicles
Pengangkutan	1.841.012	2.005.790	Marine Cargo
Rekayasa	603.531	2.582.588	Engineering
Lainnya	125.971	262.258	Others
Jumlah	<u>30.912.136</u>	<u>12.015.902</u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2023	2022	
Rupiah	12.581.644	12.015.902	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.313.021	-	United States Dollar
Yuan Cina	11.383	-	Chinese Yuan
Euro	3.604	-	Euro
Yen Jepang	2.484	-	Japanese Yen
Jumlah	<u>30.912.136</u>	<u>12.015.902</u>	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Reasuransi

16. Reinsurance Payables

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Pihak berelasi luar negeri			Overseas related parties
Wentworth Insurance Company Ltd	6.158.437	3.873.897	Wentworth Insurance Company Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	1.359.015	676.384	Allied World Assurance Company Ltd
Newline Asia Services Pte Ltd	173.985	-	Newline Asia Services Pte Ltd
Brit Global Specialty Singapore Pte Ltd	693	-	Brit Global Specialty Singapore Pte Ltd
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	-	82.753	Singapore Reinsurance Corporation Ltd
Jumlah pihak berelasi	<u>7.692.130</u>	<u>4.633.034</u>	Total Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pihak ketiga dalam negeri			Local third parties
PT Cipta Colemon Asia Reinsurance Broker	15.345.056	-	PT Cipta Colemon Asia Reinsurance Broker
PT Trinity Re	9.180.442	7.456.856	PT Trinity Re
PT Igna Asia	6.280.773	-	PT Igna Asia
PT IBS Reinsurance Brokers	5.775.343	3.226.132	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	4.298.024	4.066.972	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT Dharmapala Pialang Reasuransi	4.034.551	-	PT Dharmapala Pialang Reasuransi
PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	2.459.970	2.291.554	PT AON Reinsurance Brokers Indonesia
PT Simas Reinsurance Brokers	1.865.762	7.401.503	PT Simas Reinsurance Brokers
PT IBU Reinsurance Broker Utama	1.380.606	2.332.800	PT IBU Reinsurance Broker Utama
Lainnya dalam negeri (masing-masing di bawah 2 miliar)	<u>19.186.685</u>	<u>21.048.594</u>	Local others (below Rp 2 billion each)
Jumlah pihak ketiga dalam negeri	<u>69.807.212</u>	<u>47.824.411</u>	Total Local third parties
Pihak ketiga luar negeri			Overseas third parties
LCH Lockton Pte Ltd	63.233.589	81.509.132	LCH Lockton Pte Ltd
MS First Capital Insurance Ltd	13.051.172	8.175.560	MS First Capital Insurance Ltd
SIACI Saint Honore	7.294.719	1.057.287	SIACI Saint Honore
Guy Carpenter & Company Private Limited	4.941.300	-	Guy Carpenter & Company Private Limited
K.C Insurance Limited	2.498.918	1.041.990	K.C Insurance Limited
General Insurance Corporation of India	2.221.258	-	General Insurance Corporation of India
Tigermar Global Pte Ltd	2.088.569	2.166.394	Tigermar Global Pte Ltd
General Reinsurance AG, Vienna Branch	1.297.340	3.326.537	General Reinsurance AG, Vienna Branch
Swiss Reinsurance Company Ltd	1.053.401	2.199.795	Swiss Reinsurance Company Ltd
Lainnya luar negeri (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	<u>5.087.569</u>	<u>6.885.706</u>	Overseas others (below Rp 2 billion each)
Jumlah pihak ketiga luar negeri	<u>102.767.835</u>	<u>106.362.401</u>	Total overseas third parties
Jumlah pihak ketiga	<u>172.575.047</u>	<u>154.186.812</u>	Total third parties
Jumlah Utang Reasuransi	<u>180.267.177</u>	<u>158.819.846</u>	Total Reinsurer Payables

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Berdasarkan Umur	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	114.934.564	107.130.867	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	57.771.561	44.719.900	1 - 60 days
60 - 120 hari	<u>7.561.052</u>	<u>6.969.079</u>	60 - 120 days
Jumlah	<u><u>180.267.177</u></u>	<u><u>158.819.846</u></u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	57.614.944	40.425.910	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	108.808.584	101.962.124	United States Dollar
Dolar Singapura	13.577.541	16.176.750	Singapore Dollar
Yuan Cina	218.426	207.698	Chinese Yuan
Yen Jepang	29.909	19.695	Japanese Yen
Franc Swiss	16.590	2.854	Swiss Franc
Ringgit Malaysia	827	942	Malaysian Ringgit
Dolar Hong Kong	214	202	Hongkong Dollar
Rupiah India	140	-	Indian Rupee
Dolar New Zeland	2	-	Dolar New Zeland
Euro	-	23.626	Euro
Dolar Australia	-	39	Australian Dollar
Pound Sterling	-	6	Pound Sterling
Jumlah	<u><u>180.267.177</u></u>	<u><u>158.819.846</u></u>	Total

c. Berdasarkan Bisnis	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rangka kapal	74.445.396	81.301.924	Marine hull
Kebakaran	60.309.473	26.836.756	Fire
Pengangkutan	15.130.796	3.155.918	Marine cargo
Kendaraan bermotor	3.368.431	442.423	Motor vehicles
Tanggung gugat	1.646.494	562.528	Liability
Lainnya	<u>25.366.587</u>	<u>46.520.297</u>	Others
Jumlah	<u><u>180.267.177</u></u>	<u><u>158.819.846</u></u>	Total

17. Utang Pajak

	2023	2022	
Pajak kini (Catatan 30)	3.549.197	11.827.946	Current tax (Note 30)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.380.019	4.017.564	Article 21
Pasal 23	819.326	533.019	Article 23
Pasal 4(2)	33.036	133.307	Article 4(2)
Pasal 26	684.760	67.331	Article 26
PPN Keluaran	20	15.612	VAT Out
PPN PUT	204.005	245.393	VAT In
PPN Masukan JLN	228.680	-	VAT In JLN
Jumlah	<u>6.899.043</u>	<u>16.840.172</u>	Total

17. Taxes Payable

18. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2023	2022	
Bonus karyawan	73.530.737	74.650.343	Employees bonus
Pemasaran	41.905.359	48.461.723	Marketing
Pendidikan	26.697.929	22.178.256	Education
Jasa profesional	528.800	669.270	Professional fees
Lainnya	9.194.141	15.338.548	Others
Jumlah	<u>151.856.966</u>	<u>161.298.140</u>	Total

18. Accrued Expenses

19. Liabilitas Lain-lain

	2023	2022	
Premi diterima di muka dan utang pengembalian premi	23.453.325	38.228.749	Advance premiums received and premium refund payable
Utang manajemen risiko dan survei	59.109.139	54.671.805	Risk management & survey payable
Lainnya	62.392.426	55.769.965	Others
Jumlah	<u>144.954.890</u>	<u>148.670.519</u>	Total

19. Other Liabilities

Premi diterima dimuka adalah premi diterima atas polis-polis dari asuransi yang masih menunggu konfirmasi lebih lanjut atas polis tersebut.

Advance premium represents premium received for policies on which insurance coverage is yet to be confirmed pending further information.

Utang pengembalian premi adalah premi yang dibayarkan oleh tertanggung melebihi kewajiban premi dari kontrak asuransi.

Premium refunds payable are amounts payable to the customers in excess of premium due under insurance contracts.

20. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Estimasi liabilitas klaim	1.728.791.989	1.509.639.244	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan			Deferred premium income
Pihak berelasi	-	2.009	Related parties
Pihak ketiga	350.295.836	274.323.067	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan			Unearned premiums
Pihak ketiga	<u>741.682.299</u>	<u>677.320.379</u>	Third parties
Jumlah	<u>2.820.770.124</u>	<u>2.461.284.699</u>	Total

20. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities consist of:

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kebakaran	752.449.863	521.546.365	Fire
Rangka kapal	418.888.196	412.074.850	Marine hull
Rekayasa	220.832.542	233.456.920	Engineering
Pengangkutan	104.122.726	119.007.462	Marine cargo
Kendaraan bermotor	98.696.467	97.337.999	Motor vehicles
Energi	69.553.881	71.147.771	Energy
Kesehatan dan kecelakaan diri	45.592.867	43.614.903	Health and personal accident
Lainnya	<u>18.655.447</u>	<u>11.452.974</u>	Others
Jumlah	<u>1.728.791.989</u>	<u>1.509.639.244</u>	Total

Estimated Claim Liabilities

Estimated claim liabilities by class of business are as follows:

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 192.303.246 pada 31 Desember 2023 dan 2022. Estimasi klaim setelah dikurangi dengan bagian reasuransi (Catatan 9) adalah Rp 299.329.183 dan Rp 283.807.799 masing masing pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Included in estimated claim liabilities is incurred but not reported claim amounting Rp 192,303,246 as of December 31, 2023 and 2022. Estimated claim liability net of reinsurance share (Note 9) amounts to Rp 299,329,183 and Rp 283,807,799 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang berasal dari penutupan polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu tahun. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi terhadap periode selanjutnya dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau melakukan penyesuaian atas klausul kontrak.

Deferred Premium Income

This account represents deferred premium income from policies covering periods of more than one year. These policies have no deposit component and only give protection relating to future periods and the Company has the option to cancel the insurance contracts or make adjustment to the contract terms.

a. Berdasarkan Nasabah

	2023	2022
Pihak berelasi		
Newline Asia Services Pte Ltd	-	2.009
Pihak ketiga		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	188.886.489	151.130.473
PT Bank Pan Indonesia Tbk	83.175.300	67.645.272
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	7.772.035	4.762.337
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	6.608.509	1.754.242
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.783.837	4.473.535
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	5.378.620	4.526.212
PT Mitra Jasa Pratama	4.312.433	2.107.841
PT Mandiri Utama Finance	3.799.003	84.779
PT Prima Armada Raya	3.604.922	1.411.888
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.778.653	947.138
PT BNI Multifinance	2.774.141	286.399
PT Komet Bersama Indonesia	2.110.390	1.618.670
PT Mandiri Tunas Finance	1.903.924	1.593.490
PT Proteksi Pradana	1.592.355	1.896.971
PT Woori Finance Indonesia Tbk	1.367.022	939.855
PT Pasarpolis Insurance Broker	1.083.948	3.521.621
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	27.364.255	25.622.344
Jumlah pihak ketiga	350.295.836	274.323.067
Jumlah	350.295.836	274.325.076

a. By Customer

Related parties
Newline Asia Services Pte Ltd
Third parties
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Mitra Jasa Pratama
PT Mandiri Utama Finance
PT Prima Armada Raya
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BNI Multifinance
PT Komet Bersama Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance
PT Proteksi Pradana
PT Woori Finance Indonesia Tbk
PT Pasarpolis Insurance Broker
Others (below Rp 1 Billion each)
Total third parties
Total

b. Berdasarkan Bisnis

	2023	2022
Kendaraan bermotor	219.022.520	171.612.823
Kebakaran	103.528.135	83.693.011
Kesehatan dan kecelakaan diri	17.067.400	10.126.733
Lainnya	10.677.781	8.892.509
Jumlah	350.295.836	274.325.076

b. By Class of Business

Motor vehicles
Fire
Health and personal accident
Others
Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Unearned Premium

a. Berdasarkan Nasabah

a. By Customer

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	124.191.235	111.525.689	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	44.160.419	37.540.963	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Reasuransi Nusantara Makmur	33.690.081	9.177.153	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	18.298.228	9.325.361	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Buana Lintas Lautan Tbk	18.278.593	13.859.022	PT Buana Lintas Lautan Tbk
PT Mitra Jasa Tama	13.281.807	7.874.140	PT Mitra Jasa Tama
PT Salam Pacific Indonesia	13.032.317	13.244.153	PT Salam Pacific Indonesia
PT Siam Cement Group	8.646.770	4.278.772	PT Siam Cement Group
PT Kawan Lama Sejahtera	8.093.186	7.295.881	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Tunas Baru Lampung Tbk	7.560.352	5.014.382	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Kewalram Indonesia	7.071.970	4.914.653	PT Kewalram Indonesia
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	6.572.176	4.941.906	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Andika Mitra Sejati	6.177.668	1.304.419	PT Andika Mitra Sejati
PT Bayan Resources Tbk	6.080.451	7.039.605	PT Bayan Resources Tbk
PT Panca Amara Utama	5.889.568	12.688.193	PT Panca Amara Utama
PT Timas Samudera Indonesia	-	10.929.275	PT Timas Samudera Indonesia
PT Premier Investama Bersama	-	9.336.192	PT Premier Investama Bersama
PT Masada Jaya Lines	-	6.448.013	PT Masada Jaya Lines
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	420.657.478	400.582.607	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>741.682.299</u>	<u>677.320.379</u>	Total third parties

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2023	2022	
Kebakaran	279.769.968	265.039.009	Fire
Kendaraan bermotor	253.925.455	224.100.947	Motor vehicles
Rangka kapal	97.766.147	96.025.648	Marine hull
Kesehatan dan kecelakaan diri	44.554.413	28.129.469	Health and personal accident
Pengangkutan	21.090.183	25.134.574	Marine cargo
Tanggung Gugat	18.083.656	15.040.924	Liability
Lainnya	26.492.477	23.849.808	Others
Jumlah	<u>741.682.299</u>	<u>677.320.379</u>	Total

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan *Aviation Hull, Engineering dan Miscellaneous*.

Other unearned premiums relate to *Aviation Hull, Engineering and Miscellaneous*.

Perusahaan melakukan perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas yang dilakukan oleh aktuaris eksternal Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan masing-masing sebesar Rp 2.390.863.029 dan Rp 2.060.807.610 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Cadangan teknis Perusahaan cukup untuk menutupi nilai wajar cadangan atas risiko yang belum dijalankan.

Liability Adequacy Test (LAT) as of December 31, 2023 and 2022 is calculated by external actuary Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan amounting to Rp 2,390,863,029 and Rp 2,060,807,610, respectively. The Company's technical reserve is sufficient to cover the fair value of Unexpected Risk Reserve (URR) which is calculated.

Berikut ini adalah rincian liabilitas kontrak asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi berdasarkan aktuarial:

The following are details of insurance contract liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance based on actuary:

2023					
	Pendapatan premi ditangguhkan/ <i>Deferred premium income</i>	Premi belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premiums</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran	103.528.135	137.669.699	739.469.548	980.667.382	Fire
Kendaraan bermotor	219.022.520	121.274.468	78.899.394	419.196.382	Motor vehicles
Kesehatan	52.098	27.923.052	26.397.654	54.372.804	Health
Lainnya	27.693.083	111.551.251	797.382.127	936.626.461	Others
Jumlah	350.295.836	398.418.470	1.642.148.723	2.390.863.029	Total

2022					
	Pendapatan premi ditangguhkan/ <i>Deferred premium income</i>	Premi belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premiums</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kendaraan bermotor	171.612.823	103.068.423	82.589.526	357.270.772	Motor vehicles
Kebakaran	83.693.011	116.896.537	505.435.997	706.025.545	Fire
Kesehatan	14.431	14.662.397	22.400.206	37.077.034	Health
Lainnya	19.004.811	120.848.446	820.581.002	960.434.259	Others
Jumlah	274.325.076	355.475.803	1.431.006.731	2.060.807.610	Total

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

- a. Rasio klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.
- a. Claim plus expense ratio for calculating long-term liability for future policy benefit and IBNR.

Bisnis	2023		2022		Class of business
	Rasio klaim/ <i>Claim ratio</i>	Rasio biaya/ <i>Expense ratio</i>	Rasio klaim/ <i>Claim ratio</i>	Rasio biaya/ <i>Expense ratio</i>	
Kebakaran	35%	1,3%	35%	1,3%	Fire
Kendaraan bermotor	45%	1,3%	47%	1,3%	Motor vehicles
Kesehatan	73%	1,3%	72%	1,3%	Health
Lainnya	39%	1,3%	39%	1,3%	Others

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Rasio klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT.

b. Claim plus expense ratio for calculating discounted cash flow for LAT.

Bisnis	2023		2022		Class of business
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio *)	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio *)	
Kebakaran	41%	1,3%	36%	1,3%	Fire
Kendaraan bermotor	44%	1,3%	42%	1,3%	Motor vehicles
Kesehatan	85%	1,3%	73%	1,3%	Health
Lainnya	67%	1,3%	54%	1,3%	Others

*) Beban pemeliharaan polis diasumsikan sebesar 1,3% untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dari premi yang belum merupakan pendapatan.

*) The policy maintenance expense is assumed to be 1.3% for the year ended December 31, 2023 and 2022 of the unearned premium.

21. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	2023			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	
Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	80,00	400.124.201	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	570.347.103	11,40	57.034.711	Public (below 5% each)
Jumlah Saham treasuri	4.959.589.116 41.963.400	99,16 0,84	495.958.912 4.196.340	Total Treasury stock
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total

Nama pemegang saham	2022			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	
Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	80,00	400.124.201	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	596.847.103	11,93	59.684.711	Public (below 5% each)
Jumlah Saham treasuri	4.986.089.116 15.463.400	99,69 0,31	498.608.912 1.546.340	Total Treasury stock
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total

Saham Treasuri

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk melakukan pembelian kembali saham milik Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2022 untuk jangka waktu 18 bulan atau sampai dengan 31 Desember 2023, sebagaimana ditentukan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam nomor 30/POJK 04/2017. Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan memperoleh persetujuan Kembali dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan pembelian Kembali saham Perusahaan untuk jangka waktu sampai 18 bulan berikutnya atau sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan membeli saham milik Perusahaan sendiri masing-masing sebanyak 26.500.000 lembar saham dan 1.544.700 lembar saham, dengan jumlah harga perolehan masing-masing sebesar Rp 7.941.668 dan Rp 530.534.

Perusahaan membeli kembali saham milik Perusahaan sendiri dengan tujuan untuk menstabilkan pergerakan harga saham, sehingga menguntungkan pemegang saham Perusahaan.

Saham ini dibukukan sebagai "Saham Treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

Sampai dengan 31 Desember 2023 jumlah keseluruhan yang dibayar untuk perolehan kembali saham Perusahaan tersebut adalah Rp 13.194.129 yaitu sebanyak 41.963.400 saham dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp 314,42.

Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Treasury Stocks

The Company obtained approval to buy back its own ordinary shares at the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders held on June 29, 2022 for a period of 18 months or until December 31, 2023, as required by regulation Financial Services Authority (OJK) number 30/POJK 04/2017. On June 22, 2023, the Company obtained further approval from Extra Ordinary General Meeting of Shareholders to repurchase the Company shares for a period of 18 months or until December 31, 2024.

In 2023 and 2022, the Company repurchased shares owned by the Company amounting to 26,500,000 shares and 1,544,700 shares, respectively, with total acquisition cost amounting to Rp 7,941,668 and Rp 530,534, respectively.

By buying back its own shares, the company aims to stabilize movements in share price, thereby benefiting Company's shareholders.

The shares are held as "Treasury Stock". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Up to December 31, 2023 the total amount paid to acquire the shares was Rp 13,194,129 for 41,963,400 shares an average price share at Rp 314.42.

Additional Paid-In Capital

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants and difference in value resulting from restructuring transaction with entity under common control.

22. Dividen dan Cadangan Umum

2023

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Berita Acara Rapat No. 90 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang saham telah menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2022 digunakan untuk dana cadangan sejumlah Rp 3.000.000 dan dividen tunai sejumlah Rp 100.000.000 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

2022

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Berita Acara Rapat No. 264 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta, Pemegang saham telah menetapkan sejumlah Rp 3.000.000 digunakan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, dan lebih lanjut dinyatakan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan akta No. 265 tanggal 29 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notaris di Jakarta, Pemegang saham telah ditetapkan penggunaan laba ditahan di tahun sebelumnya sejumlah Rp 250.077.626 atau Rp 50 per saham dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen tunai.

23. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Surplus revaluasi aset tetap	80.148.752	80.148.752
Keuntungan aktuarial	7.264.142	8.879.259
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>(60.543.619)</u>	<u>(27.068.164)</u>
Jumlah	<u><u>26.869.275</u></u>	<u><u>61.959.847</u></u>

22. Dividends and Appropriated Retained Earnings

2023

As stated in the Minutes of the Annual Stockholders Meeting No. 90 dated June 22, 2023 of Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta, the Annual Shareholders Meeting has approved that the company's net profit for December 31, 2022 amount of Rp 3,000,000 to be used as general reserve and Rp 100,000,000 cash dividends to be in compliance with the company's articles of Association.

2022

As stated in the Minutes of the Annual Stockholders Meeting No. 264 dated June 29, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notary in Jakarta, the Shareholders approved the amount of Rp 3,000,000 to be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association, further as stated in Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 265 dated June 29, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notary in Jakarta, the Shareholders approved the distribution of retained earnings in the previous year in the amount of Rp 250,077,626 or Rp 50 per share to be distributed to Shareholders as cash dividends.

23. Other Equity Components

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

Surplus on revaluation of premises
Actuarial gain
Unrealized gain (loss) on change in fair value of available-for-sale securities

Total

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

		2023			
	Premi bruto/ <i>Gross premium</i>	Potongan premi/ <i>Discounts on premiums</i>	Bagian reasuransi/ <i>Reinsurer's share</i>	Pendapatan premi asuransi neto/ <i>Net insurance premium income</i>	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	566.449.489	(40.352.549)	(5.034.969)	521.061.971	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	189.067.628	(17.372.045)	(33.462.521)	138.233.062	Health and personal accident
Kebakaran	908.648.774	(43.569.368)	(764.988.631)	100.090.775	Fire
Pengangkutan	187.635.711	(1.567.461)	(137.962.011)	48.106.239	Marine cargo
Lainnya	690.535.397	(8.351.067)	(657.589.407)	24.594.923	Others
Sub jumlah	<u>2.542.336.999</u>	<u>(111.212.490)</u>	<u>(1.599.037.539)</u>	<u>832.086.970</u>	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	(29.824.508)	-	1.364.441	(28.460.067)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(16.424.944)	-	6.343.044	(10.081.900)	Health and personal accident
Kebakaran	(14.730.959)	-	26.044.084	11.313.125	Fire
Pengangkutan	4.044.391	-	(1.433.474)	2.610.917	Marine cargo
Lainnya	(7.425.900)	-	9.041.160	1.615.260	Others
Sub jumlah	<u>(64.361.920)</u>	<u>-</u>	<u>41.359.255</u>	<u>(23.002.665)</u>	Sub total
Jumlah	<u>2.477.975.079</u>	<u>(111.212.490)</u>	<u>(1.557.678.284)</u>	<u>809.084.305</u>	Total
		2022			
	Premi bruto/ <i>Gross premium</i>	Potongan premi/ <i>Discounts on premiums</i>	Bagian reasuransi/ <i>Reinsurer's share</i>	Pendapatan premi asuransi neto/ <i>Net insurance premium income</i>	
Pendapatan premi					Premium income
Kebakaran	848.908.908	(39.461.422)	(686.356.285)	123.091.201	Fire
Kendaraan bermotor	481.310.115	(33.960.946)	(7.847.274)	439.501.895	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	145.914.290	(14.803.860)	(18.953.915)	112.156.515	Health and personal accident
Pengangkutan	167.310.512	(1.030.283)	(119.877.235)	46.402.994	Marine cargo
Lainnya	646.473.357	(7.033.501)	(613.324.515)	26.115.341	Others
Sub jumlah	<u>2.289.917.182</u>	<u>(96.290.012)</u>	<u>(1.446.359.224)</u>	<u>747.267.946</u>	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kebakaran	2.232.629	-	2.147.136	4.379.765	Fire
Kendaraan bermotor	(24.371.171)	-	(1.976.867)	(26.348.038)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	9.686.961	-	(2.576.052)	7.110.909	Health and personal accident
Pengangkutan	5.435.196	-	(6.310.014)	(874.818)	Marine cargo
Lainnya	(25.039.124)	-	22.037.503	(3.001.621)	Others
Sub jumlah	<u>(32.055.509)</u>	<u>-</u>	<u>13.321.706</u>	<u>(18.733.803)</u>	Sub total
Jumlah	<u>2.257.861.673</u>	<u>(96.290.012)</u>	<u>(1.433.037.518)</u>	<u>728.534.143</u>	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian pendapatan premi bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

The details of gross premium income from related parties in 2023 and 2022 (Note 33) are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Fairfirst Insurance Limited	606.904	601.190	Fairfirst Insurance Limited
Newline Asia Services Pte Ltd	<u>79.019</u>	<u>95.229</u>	Newline Asia Services Pte Ltd
	<u>685.923</u>	<u>696.419</u>	

Berikut ini adalah rincian pendapatan premi bruto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi bruto masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022:

Gross written premiums in 2023 and 2022 include gross premium income from the following customers which represent more than 10% of the gross premium income for the respective years:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	432.771.223	17,02%	390.459.489	17,05%	
	<u>Percentage of gross premium</u>		<u>Percentage of gross premium</u>		
PT Marsh Indonesia	432.771.223	17,02%	390.459.489	17,05%	PT Marsh Indonesia
PT Lestari Cipta Hokindo	<u>259.316.802</u>	10,20%	<u>255.950.905</u>	11,18%	PT Lestari Cipta Hokindo
Jumlah	<u>692.088.025</u>		<u>646.410.394</u>		Total

25. Beban Klaim

25. Claims Expenses

	<u>2023</u>			
	<u>Klaim bruto/</u>	<u>Klaim reasuransi/</u>	<u>Bersih/</u>	
	<u>Gross claims</u>	<u>Reinsurance claims</u>	<u>Net</u>	
Klaim				Claims
Kendaraan bermotor	199.722.006	(1.966.418)	197.755.588	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	105.863.672	(5.182.354)	100.681.318	Health and personal accident
Kebakaran	239.156.104	(201.166.357)	37.989.747	Fire
Pengangkutan	69.937.765	(52.266.153)	17.671.612	Marine cargo
Lainnya	<u>192.393.105</u>	<u>(184.448.500)</u>	<u>7.944.605</u>	Others
Sub jumlah	<u>807.072.652</u>	<u>(445.029.782)</u>	<u>362.042.870</u>	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kendaraan bermotor	1.358.468	572.967	1.931.435	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	1.977.964	(2.361.507)	(383.543)	Health and personal accident
Kebakaran	230.903.498	(216.874.458)	14.029.040	Fire
Pengangkutan	(14.884.736)	7.496.083	(7.388.653)	Marine cargo
Lainnya	<u>(202.449)</u>	<u>7.535.554</u>	<u>7.333.105</u>	Others
Sub jumlah	<u>219.152.745</u>	<u>(203.631.361)</u>	<u>15.521.384</u>	Sub total
Jumlah	<u>1.026.225.397</u>	<u>(648.661.143)</u>	<u>377.564.254</u>	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022			
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
Klaim				Claims
Kebakaran	242.920.409	(201.883.450)	41.036.959	Fire
Kendaraan bermotor	167.836.762	(3.412.917)	164.423.845	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	114.166.162	(18.003.758)	96.162.404	Health and personal accident
Pengangkutan	76.253.547	(64.183.613)	12.069.934	Marine cargo
Lainnya	239.603.435	(229.255.780)	10.347.655	Others
Sub jumlah	840.780.315	(516.739.518)	324.040.797	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kebakaran	109.053.063	(105.365.721)	3.687.342	Fire
Pengangkutan	13.846.130	(9.816.667)	4.029.463	Marine cargo
Kendaraan bermotor	4.148.026	526.186	4.674.212	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(5.418.904)	2.512.853	(2.906.051)	Health and personal accident
Lainnya	(5.699.355)	4.661.115	(1.038.240)	Others
Sub jumlah	115.928.960	(107.482.234)	8.446.726	Sub total
Jumlah	956.709.275	(624.221.752)	332.487.523	Total

26. Hasil Investasi

26. Investment Income

	2023	2022	
Bunga deposito berjangka dan obligasi	98.976.636	76.348.745	Interest on time deposits and bonds
Dividen	14.433.995	12.713.901	Dividend
Keuntungan penjualan saham	-	2.348.753	Gain on sale of stocks
Keuntungan (kerugian) penjualan obligasi	(702.850)	1.794.003	Gain (loss) on sale of bonds
Hasil investasi lainnya	11.570.436	30.074.622	Other investment income
Jumlah	124.278.217	123.280.024	Total

27. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

27. Other Income (Expense) - Net

	2023	2022	
Hasil administrasi polis	6.774.592	5.530.571	Policy administration fee
Jasa giro	849.715	919.795	Interest on cash in banks
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(19.503.924)	15.991.334	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lainnya - bersih	2.840.808	4.262.202	Other income - net
Jumlah	(9.038.809)	26.703.902	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Pendapatan Komisi Neto

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kendaraan bermotor	96.382.600	81.572.653
Kesehatan dan kecelakaan diri	(5.662.629)	(4.342.358)
Pengangkutan	(7.733.230)	(5.501.954)
Kebakaran	(121.821.463)	(112.234.099)
Lainnya	<u>(31.456.162)</u>	<u>(29.759.705)</u>
Jumlah	<u><u>(70.290.884)</u></u>	<u><u>(70.265.463)</u></u>

28. Net Commission Income

Motor vehicles
Health and personal accident
Marine cargo
Fire
Others
Total

29. Beban Usaha

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tenaga kerja		
Gaji dan upah	103.251.986	96.810.343
Tunjangan hari raya dan bonus	30.850.000	38.250.000
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	17.240.157	1.366.708
Asuransi karyawan	16.016.758	13.169.776
Tunjangan PPh karyawan	13.738.293	8.869.515
Pelatihan dan pendidikan	7.537.387	8.420.427
Lainnya	<u>3.819.159</u>	<u>3.883.723</u>
Jumlah Tenaga Kerja	192.453.740	170.770.492
Pemasaran	110.307.952	88.899.468
Manajemen risiko dan survei	94.084.042	98.350.881
Penyusutan (Catatan 11)	14.554.206	12.351.266
Jasa profesional	11.298.747	9.791.205
Sewa	7.895.199	8.027.789
Perjalanan	5.354.368	4.730.541
Telepon, telex dan faksimili	3.983.736	4.000.093
Perlengkapan kantor	3.478.416	12.269.231
Beban asosiasi	2.170.668	2.993.075
Lainnya	<u>13.686.239</u>	<u>11.299.545</u>
Jumlah	<u><u>459.267.313</u></u>	<u><u>423.483.586</u></u>

29. Operating Expenses

Personnel
Salaries and wages
Holiday allowances and bonus
Long-term employee benefits (Catatan 32)
Employee insurance
Employee tax allowances
Training and education
Others
Total Personnel
Marketing
Risk management and survey
Depreciation (Note 11)
Professional fees
Rental
Travelling
Telephone, telex and fax
Office supplies
Association fee
Others
Total

30. Beban Pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak kini	8.853.199	19.404.657
Pajak tangguhan	<u>855.954</u>	<u>3.633.344</u>
Jumlah	<u><u>9.709.153</u></u>	<u><u>23.038.001</u></u>

30. Tax Expense

Current tax
Deferred tax
Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	157.783.030	192.812.423
Perbedaan temporer:		
Beban (pendapatan) imbalan pasca kerja	10.891.404	(5.102.216)
Premi yang belum merupakan pendapatan	(16.893.936)	(10.453.859)
Penyisihan penurunan nilai	2.280.581	(923.685)
Sewa pembiayaan	(168.751)	(35.439)
Jumlah	<u>(3.890.702)</u>	<u>(16.515.199)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Jasa giro	(849.715)	(919.795)
Keuntungan penjualan investasi	702.850	(1.794.003)
Bunga deposito berjangka dan obligasi	(98.976.636)	(76.348.745)
Lain-lain	(14.527.014)	(9.031.690)
Jumlah	<u>(113.650.515)</u>	<u>(88.094.236)</u>
Laba fiskal	<u>40.241.813</u>	<u>88.202.988</u>

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Post-employment benefits expense (income)
Unearned premium
Allowance for impairment losses
Finance lease
Total
Permanent differences:
Interest on cash in banks
Gain on sale of investments
Interest on time deposits and bonds
Others
Total
Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable are computed as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pajak kini dengan tarif 22%	8.853.199	19.404.657
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Pasal 23	(588.362)	(435.964)
Pasal 25	(4.715.640)	(7.140.747)
Utang pajak kini (Catatan 17)	<u>3.549.197</u>	<u>11.827.946</u>

Current tax expense at 22% rate
Less prepaid income tax
Article 23
Article 25
Tax payable (Note 17)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	157.783.030	192.812.423	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	34.712.267	42.418.733	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(25.003.114)	(19.380.732)	Tax effect of permanent differences
Jumlah Beban Pajak	<u>9.709.153</u>	<u>23.038.001</u>	Total Tax Expense

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated using the tax rate expected to take effect at the time of realization.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2022 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	17.639.695	-	-	17.639.695	Claims incurred but not reported
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.962.212	2.396.109	455.546	14.813.867	Post-employment benefits obligation
Revaluasi aset	2.936.489	-	-	2.936.489	Assets revaluation
Sewa pembiayaan	166.520	(37.125)	-	129.395	Finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.138.096	501.728	-	1.639.824	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	(3.166.975)	(3.716.666)	-	(6.883.641)	Unearned premium
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>30.676.037</u>	<u>(855.954)</u>	<u>455.546</u>	<u>30.275.629</u>	Deferred tax assets (liabilities) - net

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged)</i> <i>to income</i> <i>for the year</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	31 Desember/ December 31, 2022	
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	17.639.695	-	-	17.639.695	Claims incurred but not reported
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.897.540	(1.122.488)	(812.840)	11.962.212	Post-employment benefits obligation
Revaluasi aset	2.936.489	-	-	2.936.489	Assets revaluation
Sewa pembiayaan	174.316	(7.796)	-	166.520	Finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.341.307	(203.211)	-	1.138.096	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	(867.126)	(2.299.849)	-	(3.166.975)	Unearned premium
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>35.122.221</u>	<u>(3.633.344)</u>	<u>(812.840)</u>	<u>30.676.037</u>	Deferred tax assets (liabilities) - net

31. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2023	2022
<u>Laba tahun ini</u>		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar:		
Laba bersih	<u>148.073.877</u>	<u>169.774.422</u>
<u>Jumlah saham (dalam angka penuh)</u>	<u>Lembar/Share</u>	<u>Lembar/Share</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>4.982.741.635</u>	<u>4.986.222.414</u>

31. Earnings per Share

Below are the data used to calculate the basic earnings per share:

Profit for the year

Earnings for computation of basic earnings per share:
Net income

Number of shares (in full)

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan menetapkan untuk masa kerja karyawan sebelum diundangkannya Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) masih melaksanakan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan untuk masa kerja karyawan setelah tanggal 2 Februari 2021 menggunakan PP 35/2021. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 592 dan 595 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi DPLK, tingkat imbal hasil atas ast program, tingkat kenaikan upah, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat perputaran pekerja.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia, cacat/sakit berkepanjangan atau mengundurkan diri.

32. Long-term Employee Benefits

The Company stipulates that for the period of service of employees prior to the promulgation of Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) still implement the Labor Law No. 13/2003, and for the period of service of employees after February 2, 2021 using PP 35/2021. The number of employees who are entitled to the post-employment benefits is 592 and 595 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The defined Benefit cost plan typically expose the company to actuarial risk such as: discount rate, expected return of investment DPLK, salary increase rate, mortality rate, disability rate and turnover rate.

For funding purposes, the Company carries out a defined-benefit pension plan for their permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, death benefit, disability/long sickness or resignation.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Efektif tanggal 9 November 2020, Perusahaan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mengelola program pensiun tersebut, yang sebelumnya dikelola oleh PT Panin Daichi life, melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Effective November 9, 2020, The Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to manage the pension plan, previously managed by PT Panin Daichi life.

Pendirian PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-231/KM.17/1994, tanggal 5 Agustus 1994. luran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan 8% sedangkan yang ditanggung oleh karyawan 2%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

The establishment PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Financial Institution Pension Fund, has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-231/KM.17/1994, date August 5, 1994. Portion of contributions borne by the Company 8%, while portion of contributions borne by the employees 2%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 12 Februari 2024.

The latest actuarial calculations for pension funds and long-term employee benefits were carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, dated February 12, 2024.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan terkait kewajiban Perusahaan atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The liabilities amount included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	107.919.346	92.542.682	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	<u>(41.011.421)</u>	<u>(38.168.997)</u>	Fair value of assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u><u>66.907.925</u></u>	<u><u>54.373.685</u></u>	Total long-term employee benefits liability

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	13.494.554	11.716.764	Current service costs
Biaya bunga	3.745.603	3.020.335	Interest costs
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi	<u>-</u>	<u>(13.370.391)</u>	Adjustment due to change in attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u><u>17.240.157</u></u>	<u><u>1.366.708</u></u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	1.057.209	2.746.821	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Penyesuaian pengalaman	(5.532.612)	(6.441.546)	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	6.546.066	-	Changes in financial assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u><u>2.070.663</u></u>	<u><u>(3.694.725)</u></u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u><u>19.310.820</u></u></u>	<u><u><u>(2.328.017)</u></u></u>	Total

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 13.370.391.000 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun 2022.

In connection with DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 13,370,391,000 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the 2022 financial statements.

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "Operating expenses" in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	92.542.682	96.279.278	Beginning balance
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi	-	(13.370.391)	Adjustment due to change in attribution method
Biaya jasa kini	13.494.554	11.716.763	Current service cost
Biaya bunga	6.310.197	5.988.653	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto :			Remeasurement on the net defined benefit liability :
Dari penyesuaian pengalaman	(5.532.612)	(6.441.546)	From experience adjustment
Dari perubahan asumsi keuangan	6.546.065	-	From change in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(5.441.540)	(1.630.075)	Benefits paid
Jumlah	107.919.346	92.542.682	Total
Nilai wajar aset program	(41.011.421)	(38.168.997)	Fair value of asset
Saldo akhir	66.907.925	54.373.685	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	38.168.997	33.108.652	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	2.992.420	2.968.318	Interest income
Kerugian pengukuran kembali:			Remeasurement gains:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(815.105)	(2.217.565)	Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)
Lain-lain	(242.104)	(529.256)	Others
Kontribusi pemberi kerja	6.348.753	6.468.923	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	(5.441.540)	(1.630.075)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	41.011.421	38.168.997	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in calculating long-term employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,75%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	10%	10%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	100%TMI IV	100%TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI	5% TMI	Disability rate
Tingkat perputaran pekerja	4% hingga usia 35 kemudian menurun linier hingga 0% pada usia pensiun normal/ 4% p.a up to age 35, then decrease linearly into 0% at normal retirement age.	4% hingga usia 35 kemudian menurun linier hingga 0% pada usia pensiun normal/ 4% p.a up to age 35, then decrease linearly into 0% at normal retirement age.	Turnover rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2023		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/impact on defined benefit liability		
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(8.590.038)	9.804.579
Tingkat pertumbuhan gaji/ <i>Salary growth rate</i>	1%	9.693.007	(8.670.031)
	2022		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/impact on defined benefit liability		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(7.403.247)	8.445.034
Tingkat pertumbuhan gaji/ <i>Salary growth rate</i>	1%	8.625.669	(7.710.325)

33. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Fairfax Asia Limited (FAL) adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. The Pacific Insurance Berhad, Fairfirst Insurance Ltd (FI) and Singapore Reinsurance Corporation Ltd (SRC) adalah pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. Fairfax Asia Limited (FAL) is the majority shareholder of the Company.
- b. The Pacific Insurance Berhad, Fairfirst Insurance Ltd (FI) and Singapore Reinsurance Corporation Ltd (SRC) are related parties with the same majority stockholder as the Company.

c. Allied World Assurance Company Ltd (AWAC), Wentworth Insurance Company Ltd (WIC), Newline Asia Services Pte Ltd (NAS), Brit Insurance (BI), Falcon Insurance Company (Hong Kong) Limited (FICL), Odyssey Reinsurance Company (ORC) merupakan perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited.

c. Allied World Assurance Company Ltd (AWAC), Wentworth Insurance Company Ltd (WIC), Newline Asia Services Pte Ltd (NAS), Brit Insurance (BI), Falcon Insurance Company (Hong Kong) Limited (FICL), Odyssey Reinsurance Company (ORC) are companies which are members of Fairfax Financial Holdings Limited.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Perusahaan menerima premi bruto dari NAS dan FI dan melakukan reasuransi kepada AWAC, WIC, NAS, BI, SRC, FICL, dan ORC.

Berikut adalah transaksi pihak berelasi yang disajikan dalam persentase:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas		
	2023	2022	2023	2022	
Aset					Asset
Piutang reasuransi	527.775	570.000	0,01%	0,01%	Reinsurance receivables
Premi yang belum merupakan pendapatan porsi reasuransi	42.227.443	36.471.662	0,83%	0,77%	Reinsurance portion of unearned premium
Estimasi liabilitas klaim porsi reasuransi	166.687.872	112.010.730	3,26%	2,37%	Reinsurance portion of estimated claims liabilities
Liabilitas					Liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	2.009	0,00%	0,00%	Deffered premium income
Utang reasuransi	7.692.130	4.633.034	0,23%	0,15%	Reinsurance payables
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan					Revenue
Pendapatan premi bruto	685.923	696.419	0,03%	0,03%	Gross premium

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

The Company received gross premium from NAS and FI and also has placed reinsurance with AWAC, WIC, NAS, BI, SRC, FICL and ORC.

Below are the transactions with related parties in terms of percentage:

34. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan dan kecelakaan diri
3. Kebakaran
4. Pengangkutan
5. Lain-lain

34. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Company reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Motor vehicles
2. Health and personal accident
3. Fire
4. Marine cargo
5. Others

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

The following are operating segments based on the insurance business:

2023							
	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Kesehatan dan kecelakaan diri/ <i>Health and personal accident</i>	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan							Income
Premi neto	521.061.971	138.233.062	100.090.775	48.106.239	24.594.923	832.086.970	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(29.824.508)	(16.424.944)	(14.730.959)	4.044.391	(7.425.900)	(64.361.920)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	1.364.441	6.343.044	26.044.084	(1.433.474)	9.041.160	41.359.255	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan					124.278.217	124.278.217	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(9.038.809)	(9.038.809)	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	492.601.904	128.151.162	111.403.900	50.717.156	141.449.591	924.323.713	Total income
Beban							Expenses
Klaim neto	197.755.588	100.681.318	37.989.747	17.671.612	7.944.605	362.042.870	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	1.358.468	1.977.964	230.903.498	(14.884.736)	(202.449)	219.152.745	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	572.967	(2.361.507)	(216.874.458)	7.496.083	7.535.554	(203.631.361)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Pendapatan komisi neto	96.382.600	(5.662.629)	(121.821.463)	(7.733.230)	(31.456.162)	(70.290.884)	Net commissions income
Beban usaha	-	-	-	-	459.267.313	459.267.313	Operating expenses
Jumlah beban	292.206.753	95.402.232	(97.860.756)	17.327.035	428.422.651	766.540.683	Total expenses
Laba sebelum pajak						157.783.030	Profit before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(9.709.153)	Unallocated tax expense
Laba bersih						148.073.877	Net profit
Rugi komprehensif lain - setelah pajak						(35.090.572)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah laba komprehensif						112.983.305	Total comprehensive income
Aset dan Liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen							Segment assets
Piutang premi	26.976.076	14.381.131	97.977.789	20.323.084	79.516.381	239.174.461	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(1.213.886)	(1.213.886)	Allowance for impairment losses
Piutang reasuransi	557.487	3.300	44.211.261	192.476	46.357.008	91.321.532	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(5.668.810)	(5.668.810)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi	6.454.611	27.769.842	887.345.132	98.802.777	830.081.046	1.850.453.408	Reinsurance assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.941.934.089	2.941.934.089	Unallocated assets
Jumlah aset	33.988.174	42.154.273	1.029.534.182	119.318.337	3.891.005.828	5.116.000.794	Total assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Utang klaim	6.465.982	27.418	532.690	100.977	518.372	7.645.439	Claims payable
Utang koasuransi	137.515	-	28.204.107	1.841.012	729.502	30.912.136	Coinsurance payables
Utang reasuransi	3.368.431	2.444.766	60.309.473	15.130.796	99.013.711	180.267.177	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi							Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	98.696.467	45.592.867	752.449.863	104.122.726	727.930.066	1.728.791.989	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	219.022.520	17.067.400	103.528.135	205.841	10.471.940	350.295.836	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	253.925.455	44.554.413	279.769.968	21.090.183	142.342.280	741.682.299	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	370.749.170	370.749.170	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	581.616.370	109.686.864	1.224.794.236	142.491.535	1.351.755.041	3.410.344.046	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)							Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						11.672.299	Capital expenditures
Penyusutan						14.554.206	Depreciation

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022					Jumlah/ Total	
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others		
Pendapatan							Income
Premi neto	439.501.895	112.156.515	123.091.201	46.402.994	26.115.341	747.267.946	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(24.371.171)	9.686.961	2.232.629	5.435.196	(25.039.124)	(32.055.509)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(1.976.867)	(2.576.052)	2.147.136	(6.310.014)	22.037.503	13.321.706	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	123.280.024	123.280.024	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	26.703.902	26.703.902	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	413.153.857	119.267.424	127.470.966	45.528.176	173.097.646	878.518.069	Total income
Beban							Expenses
Klaim neto	164.423.845	96.162.404	41.036.959	12.069.934	10.347.655	324.040.797	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	4.148.026	(5.418.904)	109.053.063	13.846.130	(5.699.355)	115.928.960	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	526.186	2.512.853	(105.365.721)	(9.816.667)	4.661.115	(107.482.234)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Pendapatan komisi neto	81.572.653	(4.342.358)	(112.234.099)	(5.501.954)	(29.759.705)	(70.265.463)	Net commissions income
Beban usaha	-	-	-	-	423.483.586	423.483.586	Operating expenses
Jumlah beban	241.322.286	94.726.097	(74.884.482)	2.538.517	405.109.776	685.705.646	Total expenses
Laba sebelum pajak						192.812.423	Profit before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(23.038.001)	Unallocated tax expense
Laba bersih						169.774.422	Net profit
Rugi komprehensif lain - setelah pajak						(79.359.823)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah laba komprehensif						90.414.599	Total comprehensive income
Aset dan Liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen							Segment assets
Piutang premi	25.924.002	9.718.231	41.582.558	22.996.294	156.462.481	256.683.566	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(671.087)	(671.087)	Allowance for impairment losses
Piutang reasuransi	1.028.226	77.295	28.202.899	3.292.623	60.103.863	92.704.906	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(4.323.623)	(4.323.623)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi	5.663.137	19.065.291	644.426.590	107.732.334	828.575.440	1.605.462.792	Reinsurance assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.768.005.691	2.768.005.691	Unallocated assets
Jumlah aset	32.615.365	28.860.817	714.212.047	134.021.251	3.808.152.765	4.717.862.245	Total assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Utang klaim	2.543.310	331	231.583	88.513	919.282	3.783.019	Claims payable
Utang koasuransi	14.124	-	7.151.142	2.005.790	2.844.846	12.015.902	Coinurance payables
Utang reasuransi	442.423	4.447.871	26.836.756	3.155.918	123.936.878	158.819.846	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi							Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	97.337.999	43.614.903	521.546.365	119.007.462	728.132.515	1.509.639.244	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	171.612.823	10.126.733	83.693.011	943	8.891.566	274.325.076	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	224.100.947	28.129.469	265.039.009	25.134.574	134.916.380	677.320.379	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	381.621.886	381.621.886	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	496.051.626	86.319.307	904.497.866	149.393.200	1.381.263.353	3.017.525.352	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)							Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						3.454.179	Capital expenditures
Penyusutan						12.351.266	Depreciation

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berada di wilayah negara Indonesia.

The Company conducts its operational activities in Indonesia.

35. Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggung jawaban asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

Program reasuransi untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Program Reasuransi Proporsional Treaty

35. Reinsurance Contracts

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies.

Reinsurance programs for December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program <i>treaty</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2023/ Treaty program for each loss and risk in 2023					
Jenis pertanggung jawaban	Retensi	Dalam	Luar	Jumlah/ Total	Type of coverage
	sendiri/ Own <i>retention</i>	negeri/ Local	negeri/ Foreign		
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	49.500.000	400.500.000	465.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.000.000	3.300.000	26.700.000	31.000.000	US Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	15.000.000	49.500.000	400.500.000	465.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.000.000	3.300.000	26.700.000	31.000.000	US Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Rupiah	15.000.000	49.500.000	400.500.000	465.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.000.000	3.300.000	26.700.000	31.000.000	US Dollar *)
Rangka kapal					Marine hull
Rupiah	6.000.000	19.800.000	160.200.000	186.000.000	Rupiah
US Dolar *)	400.000	1.320.000	10.680.000	12.400.000	US Dollar *)
Kecelakaan diri					General accident
Rupiah	3.900.000	12.870.000	104.130.000	120.900.000	Rupiah
US Dolar *)	260.000	858.000	6.942.000	8.060.000	US Dollar *)

Program <i>treaty</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2022/ <i>Treaty program for each loss and risk in 2022</i>					
Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ <i>Own retention</i>	Dalam negeri/ <i>Local</i>	Luar negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of coverage
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	210.975.000	224.025.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	14.550.000	15.450.000	31.034.483	US Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	15.000.000	210.975.000	224.025.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	14.550.000	15.450.000	31.034.483	US Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Rupiah	15.000.000	210.975.000	224.025.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	14.550.000	15.450.000	31.034.483	US Dollar *)
Rangka kapal					Marine hull
Rupiah	6.000.000	84.390.000	89.610.000	180.000.000	Rupiah
US Dolar *)	413.793	5.820.000	6.180.000	12.413.793	US Dollar *)
Kecelakaan diri					General accident
Rupiah	3.900.000	54.853.500	58.246.500	117.000.000	Rupiah
US Dolar *)	268.966	3.783.000	4.017.000	8.068.966	US Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam US Dolar (satuan penuh) atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program are in US Dollar (full amount) or other equivalent foreign currencies.

b. Program Reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss

b. Non-Proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Program <i>excess of loss</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2023/ <i>Excess of loss program for each loss and risk in 2023</i>					
Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ <i>Own retention</i>	Dalam negeri/ <i>Local</i>	Luar negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of coverage
Kebakaran	15.000.000	3.355.000	27.145.000	45.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	3.355.000	27.145.000	45.500.000	Engineering
Pengangkutan	15.000.000	3.355.000	27.145.000	45.500.000	Marine cargo
Kecelakaan diri	15.000.000	3.355.000	27.145.000	45.500.000	General accident
Rangka kapal	15.000.000	3.355.000	27.145.000	45.500.000	Marine hull
Katastropik	15.000.000	3.355.000	27.145.000	45.500.000	Catastrophe

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2022/
Excess of loss program for each loss and risk in 2022

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ <i>Own retention</i>	Dalam negeri/ <i>Local</i>	Luar negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of coverage
Kebakaran	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Engineering
Pengangkutan	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Marine cargo
Kecelakaan diri	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	General accident
Rangka kapal	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Marine hull
Katastropik	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Catastrophe

Program *catastrophe* dalam *excess of loss* di 2023/
Catastrophe program in excess of loss in 2023

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ <i>Own retention</i>	Dalam negeri/ <i>Local</i>	Luar negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of coverage
Kebakaran	15.000.000	47.905.000	387.595.000	450.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	47.905.000	387.595.000	450.500.000	Engineering
Kecelakaan diri	15.000.000	31.405.000	254.095.000	300.500.000	General accident
Pengangkutan	15.000.000	31.405.000	254.095.000	300.500.000	Marine cargo
Rangka kapal	15.000.000	3.355.000	27.145.000	45.500.000	Marine hull

Program *catastrophe* dalam *excess of loss* di 2022/
Catastrophe program in excess of loss in 2022

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ <i>Own retention</i>	Dalam negeri/ <i>Local</i>	Luar negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of coverage
Kebakaran	15.000.000	141.537.500	293.962.500	450.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	141.537.500	293.962.500	450.500.000	Engineering
Kecelakaan diri	15.000.000	92.787.500	192.712.500	300.500.000	General accident
Pengangkutan	15.000.000	92.787.500	192.712.500	300.500.000	Marine cargo
Rangka kapal	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Marine hull

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2023		2022			
		Mata uang asing/ Foreign currency *)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency *)	Ekuivalen/ Equivalent		
Aset						Assets	
Kas dan bank	USD	2.455.769	37.858.134	2.239.127	35.223.706	USD	Cash on hand and in banks
	SGD	60.581	709.502	87.811	1.023.793	SGD	
Deposito berjangka	USD	11.803.448	181.961.955	8.401.682	132.166.853	USD	Time deposits
Efek-efek	USD	7.794.236	120.155.944	4.173.000	65.645.463	USD	Securities
	HKD	78.539.405	154.935.470	87.144.808	175.907.894	HKD	
Piutang premi	USD	7.154.347	110.291.418	6.940.518	109.181.289	USD	Premiums receivable
	SGD	1.230.339	14.409.287	1.622.398	18.915.665	SGD	
	CNY	352.606	765.038	180.363	407.100	CNY	
	EUR	6.746	115.622	3.116	52.077	EUR	
	JPY	239.562	26.244	207.370	24.381	JPY	
	MYR	2.763	9.236	2.517	8.950	MYR	
	CHF	262	4.808	291	4.936	CHF	
	GBP	143	2.823	118	2.234	GBP	
	HKD	751	1.482	-	-	HKD	
	INR	4.976	925	-	-	INR	
	AUD	42	449	56	592	AUD	
Piutang reasuransi	USD	1.618.062	24.944.047	2.572.127	40.462.133	USD	Reinsurance receivables
	SGD	90.587	1.060.918	30.893	360.188	SGD	
	EUR	2.308	39.559	-	-	EUR	
	AUD	136	1.440	-	-	AUD	
Aset lain-lain	USD	135.225	2.084.635	316.883	4.984.887	USD	Other assets
	SGD	3	35	-	-	SGD	
Jumlah aset moneter			<u>649.378.971</u>		<u>584.372.141</u>		Total monetary assets
Liabilitas						Liabilities	
Utang klaim	USD	7.507	115.727	40.013	629.439	USD	Claims payable
	SGD	5.932	69.476	14.125	164.690	SGD	
	EUR	37	638	-	-	EUR	
Utang reasuransi	USD	7.058.159	108.808.584	6.481.605	101.962.124	USD	Reinsurance payables
	SGD	1.159.320	13.577.541	1.387.481	16.176.750	SGD	
	CNY	100.672	218.426	92.019	207.698	CNY	
	JPY	273.020	29.909	167.518	19.695	JPY	
	CHF	903	16.590	168	2.854	CHF	
	MYR	247	827	265	942	MYR	
	HKD	108	214	100	202	HKD	
	INR	753	140	-	-	INR	
	NZD	0	2	-	-	NZD	
	EUR	-	-	1.414	23.626	EUR	
	AUD	-	-	4	39	AUD	
	GBP	-	-	-	6	GBP	
Utang pajak	USD	61.038	940.955	7.202	113.289	USD	Taxes payable
	SGD	-	-	82	960	SGD	
Utang komisi	USD	2.070	31.913	1.395	21.948	USD	Commission payable
Utang koasuransi	USD	1.187.923	18.313.021	-	-	USD	Coinsurance payable
	CNY	5.246	11.383	-	-	CNY	
	EUR	210	3.604	-	-	EUR	
	JPY	22.674	2.484	-	-	JPY	
Utang lain-lain	USD	2.224.894	34.298.968	859.591	13.522.220	USD	Other payables
	SGD	59.795	700.300	33.542	391.064	SGD	
	HKD	-	-	84.151	169.865	HKD	
Jumlah liabilitas moneter			<u>177.140.702</u>		<u>133.407.411</u>		Total monetary liabilities
Aset moneter bersih			<u>472.238.269</u>		<u>450.964.730</u>		Net monetary assets

*) Dalam satuan penuh

*) Full amount

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

37. Pengukuran Nilai Wajar

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, serta pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar dapat diamati.

37. Fair Value Measurement

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premiums receivable, reinsurance receivables, other assets, claims payable, reinsurance payables, commissions payable, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values, because of the short-term maturities.
- Fair value of available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of land and buildings was determined based on market approach that considers current market value from identical or comparable asset transactions, and also income approach that considers the value of income generated by the assets during its useful lives and calculating the value through capitalization.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2023				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi	1.003.130.732	-	-	1.003.130.732	Bonds
Saham	449.438.129	-	-	449.438.129	Shares
Jumlah aset keuangan	1.452.568.861	-	-	1.452.568.861	Total financial assets
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	-	-	146.163.550	146.163.550	Land and building
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	1.452.568.861	-	146.163.550	1.598.732.411	Total assets measured at fair value

	2022				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi	702.835.938	-	-	702.835.938	Bonds
Saham	466.524.817	-	-	466.524.817	Shares
Sukuk	34.819.813	-	-	34.819.813	Sukuk
Jumlah aset keuangan	1.204.180.568	-	-	1.204.180.568	Total financial assets
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	-	-	146.163.550	146.163.550	Land and building
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	1.204.180.568	-	146.163.550	1.350.344.118	Total assets measured at fair value

38. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

a. Manajemen risiko modal

Struktur permodalan utama Perusahaan berasal dari modal saham dan tambahan modal disetor. Permodalan ini yang kemudian diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka (Catatan 5) atau investasi efek-efek (Catatan 6).

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Perusahaan adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Perusahaan.
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat.
- Memperoleh hasil investasi yang baik atas modal agar memenuhi persyaratan yang ada.
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor termasuk perlindungan kapasitas asuransi dalam pertumbuhan arus kas dan kinerja Perusahaan.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala meninjau ulang struktur permodalan Perusahaan.

38. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Capital risk management

The capital structure of the Company is originally derived from capital stock and additional paid-up capital. This is invested as deposits with bank (Note 5) or in investment securities (Note 6).

In managing capital as a going concern the Company seeks to:

- Maintain sufficient financial strength in accordance with risk appetite, to support new business growth and satisfy the requirements of our regulators and other stakeholders giving both our customers and shareholders assurance of our financial strength.
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity.
- Obtain good investment yields on capital which is surplus to our requirement.
- Declare dividends with reference to factors including securing insurance capacity, growth in cash flows and earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

- Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas kontrak asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam IDR, Dolar Singapura (SGD), USD, EUR dan JPY, dicocokkan dengan aset dalam IDR, USD, EUR dan JPY.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

- Foreign currency risk management

The Company is exposed to foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. Insurance contract liabilities and other liabilities of the Company are primarily in Indonesian Rupiah, Singapore Dollar (SGD), US Dollar, Euro and Japanese Yen, are matched by assets in Indonesian Rupiah, US Dollar, Euro and Japanese Yen.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

The table below shows the Company's sensitivity for a given reasonably possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables held constant.

2023				
Mata uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase in exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease in exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase in exchange rate to income or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease in exchange rate to income or loss before tax
USD	1,4694%	(1,4694%)	4.594.941	(4.594.941)
EUR	1,2387%	(1,2387%)	1.870	(1.870)
JPY	1,8164%	(1,8164%)	(11.169)	11.169
SGD	1,1510%	(1,1510%)	21.092	(21.092)
2022				
Mata uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase in exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease in exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase in exchange rate to income or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease in exchange rate to income or loss before tax
USD	1,1379%	(1,1379%)	3.088.439	(3.088.439)
EUR	2,4558%	(2,4558%)	699	(699)
JPY	3,4411%	(3,4411%)	16.122	(16.122)
SGD	1,5484%	(1,5484%)	55.217	(55.217)

Tidak ada dampak pada ekuitas selain dampak pada laba rugi.

There is no impact on equity other than the shown impact on the profit or loss.

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

- Interest rate and other market risk management

Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang dan deposito berjangka. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risks relating to the Company's investments in debt securities and time deposits. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Sensitivitas Suku Bunga

Risiko arus kas suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berdasarkan suku bunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Sensitivitas Harga Pasar

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan ekuitas:

	2023					
	Kenaikan harga pasar/ <i>Increase of market price</i>	Penurunan harga pasar/ <i>Decrease of market price</i>	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ <i>Effect of increase on market price to equity</i>	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ <i>Effect of decrease on market price to equity</i>	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ <i>Effect of increase on market price rate to income or loss before tax</i>	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ <i>Effect of decrease on market price rate to income or loss before tax</i>
	%	%				
Efek-efek Tersedia untuk dijual						
Obligasi	0,96%	(0,96%)	10.318.282	(10.318.282)	-	-
Saham	7,31%	(7,31%)	1.962.533	(1.962.533)	-	-
						Securities Available for sale
						Bonds
						Stocks

Interest Rate Sensitivity

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no significant exposure to cash flow interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or based on fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on cash flow risks.

Market Price Sensitivity

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical market price movement with all other variables held constant.

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity:

	2022						Securities Available for sale
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price %	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to income or loss before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to income or loss before tax	
Efek-efek							
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	1,11%	(1.11%)	8.771.480	(8.771.480)	-	-	Bonds
Saham	10,27%	(10.27%)	3.296.801	(3.296.801)	-	-	Stocks

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Risiko kredit juga akan timbul dari penempatan deposito pada Bank. Untuk batasan ini telah diberlakukan mengenai jumlah maksimum yang dapat diekspos ke satu entitas.

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan Dewan Direksi secara teratur. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen empat kali setahun.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premiums receivable and reinsurance receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any allowance for impairment losses. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counter party.

Credit risk would also arise from placement of deposit with Banks. For this limit have been put in place regarding maximum amounts that can be exposed to one entity.

Credit risk in respect of premiums receivable and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and the Board of Directors and which are reviewed by management on a regular basis. The allowance for impairment losses for doubtful receivables is formally assessed by management quarterly.

- a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai:

Uraian	2023	2022	Description
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Bank	96.994.070	77.214.930	Cash in banks
Deposito berjangka	1.083.076.255	1.199.481.153	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	1.452.568.861	1.204.180.568	Securities - available for sale
Piutang premi - bersih	237.960.575	256.012.479	Premiums receivable - net
Piutang reasuransi - bersih	85.652.722	88.381.283	Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain - bersih	24.223.155	17.449.758	Other assets - net
Jumlah	<u>2.980.475.638</u>	<u>2.842.720.171</u>	Total

- a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses:

- b. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi piutang premi bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

	2023		2022		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
DKI Jakarta	208.822.298	87	227.208.566	89	DKI Jakarta
Surabaya	6.847.487	3	6.257.921	2	Surabaya
Bandung	5.818.870	2	4.677.771	2	Bandung
Lainnya	17.685.806	8	18.539.308	7	Others
Jumlah	<u>239.174.461</u>	<u>100</u>	<u>256.683.566</u>	<u>100</u>	Total

- b. Concentration of credit risk analysis

The table presents the premiums receivable concentration gross of allowance for impairment losses by geographic region:

- c. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Terdapat empat peringkat piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki Perusahaan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah dan mengalami penurunan nilai. Kualitas tinggi memiliki jumlah hari tunggakan 0-60 hari, kualitas sedang memiliki jumlah hari tunggakan 61-180 hari, kualitas rendah memiliki jumlah hari tunggakan 181-360 hari dan mengalami penurunan nilai memiliki jumlah hari tunggakan >360 hari.

- c. Credit quality by class of financial assets

There are four classes of premium receivables and reinsurance receivables owned by the Company, namely high grade, medium grade, low grade and impaired. High grade receivables are collected within 60 days, medium grade receivables are collected between 61 to 180 days, low grade receivables are collected between 181 to 360 days and impaired receivables are those overdue over 360 days.

Dalam menentukan peringkat untuk investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo untuk masing-masing penerbit. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAA dan idAAA, kualitas sedang memiliki peringkat idA dan idBBB dan kualitas rendah memiliki rating idBB atau dibawahnya atau tidak memiliki peringkat.

Perusahaan menggunakan kategori KBMI (kelompok bank modal inti) pada 31 Desember 2023 sebagai pemeringkat dalam deposito berjangka, yaitu berdasarkan kegiatan usaha bank dan besaran modal inti. Kualitas tinggi terdiri dari KBMI III dan KBMI IV dengan modal inti diatas 14 triliun dan Bank Multinasional dengan rating Internasional yang bagus, kualitas sedang dengan KBMI II dengan modal inti 6-14 triliun dan kualitas rendah dengan KBMI I dengan modal inti dibawah 6 triliun.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

In determining the quality for available-for-sale and trading investments, the Company uses credit risk ratings for each issuer published by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association). The Company has three rating qualities for available for sale and trading investments: high grade, medium grade and low grade. High grade is categorized if the Bond has an idAA and idAAA rating, medium grade is if it has an idA and idBBB rating, low grade is if it has rating of idBB or below or alternatively has not been rated.

The Company uses the KBMI category (core capital bank group) on December 31, 2023 as the rating for time deposits, which is based on bank's business activities and the amount of core capital. High quality consists of KBMI III and KBMI IV with core capital above 14 trillion and Multinational Bank with good international rating, medium quality with KBMI II with core capital 6-14 trillion and low quality with KBMI I with core capital below 6 trillion.

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

	2023						
	Kualitas tinggi/ <i>High grade</i>	Kualitas sedang/ <i>Medium grade</i>	Kualitas rendah/ <i>Low grade</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak memiliki kualitas/ <i>Unrated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	96.994.070	-	-	-	-	96.994.070	Cash in banks
Deposito berjangka	734.372.300	139.664.000	209.039.955	-	-	1.083.076.255	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	550.831.465	841.069.929	60.667.467	-	-	1.452.568.861	Available-for-sale securities
Piutang premi	227.830.819	11.343.642	-	-	-	239.174.461	Premium receivables
Piutang reasuransi	33.599.481	19.277.884	13.677.607	24.766.560	-	91.321.532	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	24.025.789	-	-	-	197.366	24.223.155	Other assets
Jumlah	1.667.653.924	1.011.355.455	283.385.029	24.766.560	197.366	2.987.358.334	Total

	2022						Total
	Kualitas tinggi/ <i>High grade</i>	Kualitas sedang/ <i>Medium grade</i>	Kualitas rendah/ <i>Low grade</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak memiliki kualitas/ <i>Unrated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	77.214.930	-	-	-	-	77.214.930	Cash in banks
Deposito berjangka	755.164.300	227.587.750	216.729.103	-	-	1.199.481.153	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	398.664.232	677.695.288	127.821.048	-	-	1.204.180.568	Available-for-sale securities
Piutang premi	241.960.557	14.276.354	446.655	-	-	256.683.566	Premium receivables
Piutang reasuransi	20.029.315	21.767.738	23.283.257	27.624.596	-	92.704.906	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	17.447.131	-	-	-	2.627	17.449.758	Other assets
Jumlah	1.510.480.465	941.327.130	368.280.063	27.624.596	2.627	2.847.714.881	Total

iii. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas kontrak asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

Tabel risiko likuiditas

Pengelompokan menurut jatuh tempo liabilitas Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan liabilitas keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

Untuk liabilitas keuangan dimana *counterparty* memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

iii. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matches the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

Liquidity risk tables

The maturity of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

For financial liabilities where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Company can be required to pay.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian liabilitas keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

	2023			2022			
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Jumlah/ Total	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Jumlah/ Total	
Utang klaim	7.645.439	-	7.645.439	3.783.019	-	3.783.019	Claims payable
Utang reasuransi	180.267.177	-	180.267.177	158.819.846	-	158.819.846	Reinsurance payable
Utang koasuransi	30.912.136	-	30.912.136	12.015.902	-	12.015.902	Coinsurance payable
Liabilitas lain-lain	144.954.890	-	144.954.890	148.670.519	-	148.670.519	Other liabilities
Utang komisi	130.346	-	130.346	439.370	-	439.370	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	151.856.966	-	151.856.966	161.298.140	-	161.298.140	Accrued expense
Estimasi liabilitas klaim	1.728.791.989	-	1.728.791.989	1.509.639.244	-	1.509.639.244	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	350.295.836	350.295.836	-	274.325.076	274.325.076	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	741.682.299	-	741.682.299	677.320.379	-	677.320.379	Unearned premium
Jumlah	2.986.241.242	350.295.836	3.336.537.078	2.671.986.419	274.325.076	2.946.311.495	Total

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity mismatch analysis of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioural assumptions*):

The table below shows the maturity gap analysis on December 31, 2023 and 2022, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions:

	2023							Jumlah/Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ 5 years	> 5 tahun/ >5 years		
Aset Keuangan									Financial Assets
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	182.005	-	-	-	-	-	-	182.005	Cash
Piutang premi	124.205.030	113.755.545	-	-	-	-	-	237.960.575	Premiums receivable
Piutang reasuransi	85.652.722	-	-	-	-	-	-	85.652.722	Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	197.366	24.025.789	-	-	-	-	-	24.223.155	Other asset - net
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	96.994.070	-	-	-	-	-	96.994.070	Cash in banks
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	209.368.874	472.811.707	400.895.674	-	-	-	1.083.076.255	Time deposit
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	128.051.041	289.425.235	191.219.920	772.056.297	71.816.368	1.452.568.861	Available-for-sale securities
Jumlah Aset	210.237.123	444.144.278	600.862.748	690.320.909	191.219.920	772.056.297	71.816.368	2.980.657.643	Total Assets
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities
Tanpa suku bunga									Without interest
Utang klaim	-	7.645.439	-	-	-	-	-	7.645.439	Claim payables
Utang koasuransi	-	30.912.136	-	-	-	-	-	30.912.136	Coinsurance payable
Utang reasuransi	-	180.267.177	-	-	-	-	-	180.267.177	Reinsurance payable
Utang komisi	-	130.346	-	-	-	-	-	130.346	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	151.856.966	-	-	-	-	-	151.856.966	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	144.954.890	-	-	-	-	-	144.954.890	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	515.766.954	-	-	-	-	-	515.766.954	Total Liabilities
Selisih	210.237.123	(71.622.676)	600.862.748	690.320.909	191.219.920	772.056.297	71.816.368	2.464.890.689	Net

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022							Jumlah/Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/> 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/> 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	tahun/ >5 years		
Aset Keuangan									Financial Assets
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	187.575	-	-	-	-	-	-	187.575	Cash
Piutang premi	135.125.313	120.887.166	-	-	-	-	-	256.012.479	Premiums receivable
Piutang reasuransi	87.471.265	910.018	-	-	-	-	-	88.381.283	Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	2.627	17.447.131	-	-	-	-	-	17.449.758	Other asset - net
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	77.214.930	-	-	-	-	-	77.214.930	Cash in banks
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	150.713.603	676.071.050	372.696.500	-	-	-	1.199.481.153	Time deposit
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	49.761.611	20.752.142	281.368.757	852.298.058	-	1.204.180.568	Available-for-sale securities
Jumlah Aset	222.786.780	367.172.848	725.832.661	393.448.642	281.368.757	852.298.058	-	2.842.907.746	Total Assets
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities
Tanpa suku bunga									Without interest
Utang klaim	-	3.783.019	-	-	-	-	-	3.783.019	Claim payables
Utang koasuransi	-	12.015.902	-	-	-	-	-	12.015.902	Coinsurance payable
Utang reasuransi	-	158.819.846	-	-	-	-	-	158.819.846	Reinsurance payable
Utang komisi	-	439.370	-	-	-	-	-	439.370	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	161.298.140	-	-	-	-	-	161.298.140	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	148.760.519	-	-	-	-	-	148.760.519	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	485.116.796	-	-	-	-	-	485.116.796	Total Liabilities
Selisih	222.786.780	(117.943.948)	725.832.661	393.448.642	281.368.757	852.298.058	-	2.357.790.950	Net

39. Manajemen Risiko Asuransi

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting*/batasan kewenangan tersebut direvisi secara periodik dan dibahas pada rapat bulanan Direksi jika dibutuhkan.

39. Insurance Risk Management

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity which ensures a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are reviewed on periodic basis and discussed at monthly meetings of Board of Directors where required.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu, Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The Company purchases a combination of non-proportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported net of impairment provisions. The Company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangements periodically.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, marine cargo, health and personal accident and others.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian dapat berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari Perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi lainnya. Dalam praktiknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan dapat saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's exposure. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts *tranche*.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased, such as toward a particular geography or demographic trend or a particular Company or companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits are commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions factors. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh.

The sensitivity analysis was performed on the profit or loss based on changes in assumption that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results that all reinsurance recoveries are receivable in full.

	Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	Dampak pada laba sebelum pajak/ <i>Impact on income before tax</i>		Dampak pada laba sebelum pajak/ <i>Impact on income before tax</i>	
		2023		2022	
Liabilitas klaim IBNR - neto	5%	23.987.805	(22.958.338)	20.237.316	(20.237.316)
					Claim liability IBNR - net

40. Ikatan dan Perjanjian Signifikan

Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016, Bank Panin menyetujui untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk Perusahaan kepada para nasabah Bank Panin di Indonesia. Biaya fasilitas dibayar dimuka dibayarkan untuk memungkinkan Bank Panin berinvestasi di Teknologi Informasi, Tenaga Kerja dan Pelatihan.

Pada tanggal 7 Desember 2020 ketentuan Perjanjian Induk Bancassurance diubah sehingga Bank Panin mengembalikan nilai fasilitasi awal sesuai dengan formula yang disepakati dalam Perjanjian Induk Bancassurance. Ketentuan Perjanjian Induk Bancassurance akan berakhir pada tahun 2040.

41. Litigasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan terlibat dalam perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Gugatan tersebut berkaitan dengan klaim asuransi.

Manajemen Perusahaan bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut.

Perusahaan telah mengakui klaim pada akun liabilitas kontrak asuransi estimasi klaim yang ditentukan oleh adjuster.

40. Commitments and Significant Agreements

The Company entered into a Master Bancassurance Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 27, 2016, Bank Panin agreed to promote, introduce and market the Company's products to Bank Panin's customers in Indonesia. An upfront facilitation fee was also paid to enable Bank Panin invest in IT Technology, Manpower and Training under the agreement.

On December 7, 2020 the terms of the Master Bancassurance Agreement, were amended such that Bank Panin would refund the Upfront Facilitation Fee, as per agreed formula in the Master Bancassurance Agreement. It was further agreed that the Master Bancassurance Agreement would terminate in 2040.

41. Litigation

As of December 31, 2023, the Company is currently involve in legal cases or lawsuits arising from its normal business activities. The lawsuit relates to an insurance claim.

The Company's management together with the legal advisers are of the opinion that the final liability for the lawsuit or lawsuit, if any, will not have a material effect on the financial statements, therefore, no provision has been made for such contingent liabilities.

The Company has settled claims on the liability account of insurance contracts estimated claims determined by the adjuster.

42. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2023, sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i>	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			<u>Statement of financial position</u>
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang premi	244.667.664	256.683.566	Premiums receivable
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang koasuransi	-	12.015.902	Coinsurance payables
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>			<u>Statements of Profit or Loss and</u>
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>Other Comprehensive Income</u>
Hasil investasi	93.426.250	123.280.024	Investment income
Pendapatan (beban) Lain-lain - bersih	56.557.676	26.703.902	Other income (expense) - net

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan tahun 2022.

42. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2022 financial statements have been reclassified to conform with the 2023 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

The above reclassifications did not affect the 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company.

43. Informasi Penting Lainnya

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Perusahaan seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 379% dan 403%.

43. Other Significant Information

Capital ratio management is also a required compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated using risk based capital method. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Company has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 379% and 403% respectively.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

44. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments of PSAK 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use"; and
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments of PSAK 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of completion of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.
